

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINTECH PAYMENT*,
DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



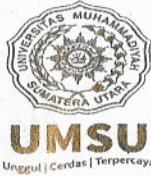
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : SALWA AZZAHRA KHAIRUNNISA
NPM : 2205160586
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nam. : SALWA AZZAHRA KHAIRUNNISA
N P M : 2205160586
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul T. Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINTECH PAYMENT*, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M

Pembimbing Tugas Akhir

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh:

Nama : SALWA AZZAHRA KHAIRUNNISA
NPM : 2205160586
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINTECH*
PAYMENT, DAN KONTROL DIRI TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Murviana Koto, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Agus Sani, S.E., M.Sc

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Radiman, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : SALWA AZZAHRA KHAIRUNNISA
NPM : 2205160586
Nama Dosen Pembimbing : Murviana Koto, S.E., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Revisi pembahasan serta karakteristik responden	07/04-2026	
Bab 5	review kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian	09/04-2026	
Daftar Pustaka	Perbaikan pustaka menggunakan mendeley	09/04-2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Ujian Tugas Akhir	14/04-2026	

Medan, April 2026

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Murviana Koto., S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Azzahra Khairunnisa
NPM : 2205160586
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” adalah bersifat asli (original), bukan hasil plagiat karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

SALWA AZZAHRA KHAIRUNNISA

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINTECH PAYMENT*, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Salwa Azzahra Khairunnisa
Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email: azzahrasalwa887@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di tengah perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat. Kemudahan penggunaan *fintech payment* serta lemahnya kontrol diri diduga memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun mereka telah memiliki pengetahuan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *fintech payment*, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, *fintech payment*, dan kontrol diri tetap memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku keuangan yang baik, sedangkan penggunaan *fintech payment* belum tentu mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINTECH PAYMENT, AND SELF-CONTROL ON STUDENTS' FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Salwa Azzahra Khairunnisa

Management Study Program

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email: azzahrasalwa887@gmail.com

This study is motivated by the low quality of students' financial management behavior amidst the rapid development of financial technology. The ease of using fintech payment and weak self-control are suspected to influence students' consumptive behavior, even though they already possess financial literacy knowledge. This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, fintech payment, and self-control on the financial management behavior of students at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. This research uses a quantitative method with an associative approach. The sampling technique used is simple random sampling, with the sample size determined using the Lemeshow formula. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires using a Likert scale. The data analysis techniques include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results show that financial literacy and self-control have an effect on students' financial management behavior. Meanwhile, fintech payment does not have an effect on financial management behavior. Simultaneously, financial literacy, fintech payment, and self-control still have an effect on students' financial management behavior. This indicates that financial knowledge and the ability to control oneself are the main factors in shaping good financial behavior, while the use of fintech payment does not necessarily encourage students to manage their finances more wisely.

Keywords: Financial Literacy, Fintech Payment, Self-Control, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji serta syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, yang berkat nikmat dan karunia Nya yang indah yang masih kita rasakan sampai saat ini, nikmat, iman, islam, kesehatan, kesempatan dan pengetahuan. Dan tak lupa shalawat berangkaian salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tugas akhir ini berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Namun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah dan Bunda, saya mengucapkan terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang tidak terhitung menjadi

kekuatan terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga tahap ini.

2. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Kota Medan.
5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Muhammadiyah Kota Medan.
6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Murviana Koto, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan saran, kepada penulis.
9. Bapak Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M, selaku dosen pembanding yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam proses penyempurnaan penelitian ini.
10. Ibu Assoc. Prof. Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing akademi yang senantiasa memberi masukan dan dukungan selama masa perkuliahan.

11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, serta seluruh Karyawan dan Karyawati Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas segala ilmu, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan
12. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi
13. Teman-teman yang selalu menemani dan memberikan dukungan, terkhusus Abimayu, Dinda, Cindy, Rifa, Lia, Rika, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas seluruh kerja keras nya selama ini, semoga Allah SWT meridhoi seluruh kerja keras dan perjuangan kita.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026

Salwa Azzahra Khairunnisa

2205160586

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	7
1.3.Batasan Masalah.....	8
1.4.Rumusan Masalah	8
1.5.Tujuan Penelitian	8
1.6.Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1.Landasan Teori.....	10
2.1.1Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	10
2.1.2Literasi Keuangan	15
2.1.3 <i>Fintech Payment</i>	18
2.1.4Kontrol Diri.....	23
2.2.Kerangka Konseptual	26
2.3.Hipotesis.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1.Jenis Penelitian.....	32
3.2.Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4.Populasi dan Sampel	35
3.6.Teknik Analisis Data.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN	46
4.1Hasil Penelitian	46
4.1.1Deskripsi Hasil Penelitian.....	46

4.1.2	Karakteristik Responden	46
4.1.3	Presentase Jawaban Responden	48
4.1.4	Model Regresi	62
4.2.	Pembahasan	72
4.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	72
4.2.2	Pengaruh <i>Fintech Payment</i> Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	73
4.2.3	Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	74
4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Fintech Payment</i> , dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan	76
BAB 5	PENUTUP	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran	80
5.3	Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Mahasiswa	5
Tabel 3.1 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	32
Tabel 3.3 Indikator Literasi Keuangan	33
Tabel 3.2 Indikator <i>Fintech Payment</i>	33
Tabel 3.4 Indikator Kontrol Diri	34
Tabel 3.5 Tabel Rencana Penelitian	35
Tabel 3.6 Skala Likert	37
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Usia	47
Tabel 4.3 Fakultas	47
Tabel 4.4 Skala Likert	48
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	49
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan	52
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel <i>Fintech Payment</i>	54
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t (Parsial)	68
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era digital pada saat ini berkembang secara pesat yang ditandai dengan teknologi yang semakin maju. Hal ini mendorong perubahan gaya hidup yang serba cepat, dan akhirnya membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu sektor yang paling merasakan dampak revolusioner ini adalah sektor keuangan, di mana sistem pembayaran tradisional kini telah digantikan oleh kemudahan transaksi digital dan layanan *FinTech* yang canggih.

Bagi mahasiswa, yang hidup dalam lingkungan serba kemudahan, rutinitas pengaturan uang telah berubah seperti mencatat di buku kas atau mengantri di bank. Saat ini, semua kebutuhan finansial, termasuk pembayaran di kedai kopi, isi ulang kuota, hingga belanja *e-commerce*, dapat diselesaikan hanya dengan sentuhan pada layar ponsel. Kecepatan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi pembayaran *online* merupakan keunggulan utama. Akan tetapi, di balik kemudahan yang serba cepat tersebut, terdapat tantangan yang tidak terlihat secara langsung.

Menurut Azzahra et al., (2023) Perkembangan teknologi dapat mengubah perilaku keuangan sehingga setiap orang harus pandai mengelola uang, termasuk mahasiswa. Kebutuhan akan manajemen keuangan pribadi mencakup semua individu, termasuk mahasiswa, yang dituntut menguasai pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan untuk mengelola aset mereka dengan optimal. Dunia perkuliahan memaksa mahasiswa memasuki masa transisi, beralih dari

pengawasan finansial orang tua menuju kemandirian total dalam pengambilan keputusan keuangan. Jika mahasiswa tidak terbiasa dengan disiplin finansial, mereka rentan mengalami pengeluaran berlebihan yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya merugikan diri sendiri (Hutami et al., 2025).

Meskipun teknologi pembayaran *online* memberikan kemudahan, lingkungan serba cepat ini justru menjadi tantangan besar bagi mahasiswa, sebab godaan untuk membeli yang tidak perlu semakin tinggi, sehingga banyak yang terjebak dalam gaya hidup konsumtif dan gagal mengelola uang mereka. Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara seseorang bertindak dalam mengurus keuangan pribadinya. Perilaku ini menjadi kunci utama dalam keberhasilan finansial seseorang, karena pengelolaan keuangan yang baik diukur dari seberapa bijak individu bertindak. Seseorang disebut bijak dalam mengelola keuangan jika mereka mampu merencanakan dan menyusun anggaran, memiliki kedisiplinan untuk menabung, berani mengambil risiko yang terukur, dan menyeimbangkan kebutuhan dengan alokasi anggaran yang tersedia (Gahago et al., 2021).

Kesulitan dalam mengelola keuangan seringkali muncul dari kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Kesalahan tersebut dimulai dari pengeluaran impulsif hingga perencanaan keuangan yang buruk, yang diakibatkan oleh minimnya literasi keuangan. Menurut OJK literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara mereka bersikap dan bertindak untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan finansial.

Tanpa pengetahuan yang memadai membuat individu gagal beradaptasi dengan lingkungan ekonomi yang cepat berubah, sehingga kesulitan muncul dan

membuat keputusan financial yang merugikan. Dengan demikian dibutuhkan adanya literasi keuangan. Menurut Pramedi & Asandimitra, (2021) semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang literasi keuangan, semakin baik ia mengatur dan mengelola keuangannya.

Dalam survei Otoritas Jasa Keuangan OJK, (2025) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang menunjukkan kenaikan indeks literasi keuangan mencapai 66,46 persen dan indeks inklusi keuangan 80,51 persen. Hasil SNLIK 2025 ini meningkat dibanding SNLIK 2024 yang menunjukkan indeks literasi keuangan 65,43 persen dan indeks inklusi keuangan 75,02 persen. Survei SNLIK OJK tahun 2025 dilaksanakan di 34 provinsi dan mencakup 120 kota/kabupaten. Survei ini melibatkan 10.800 responden, dengan rentang usia partisipan dari 15 hingga 79 tahun. Pada data survei menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat, namun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda dalam literasi keuangan . Menurut Mustika et al., (2022) Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan meskipun adanya literasi keuangan yang baik tidak menjamin perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula begitupun sebaliknya, karena perilaku pengelolaan keuangan tidak bergantung dari tingkat literasi keuangan seseorang saja. Hal ini juga selaras dengan penelitian (Gahago et al., 2021).

Literasi keuangan berfungsi sebagai pendorong berbagai aktivitas ekonomi. Ketika kesadaran masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat, hal ini secara otomatis memicu pertumbuhan transaksi, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian (Nurjanah et

al., 2024) Saat ini perkembangan teknologi sudah semakin maju salah satunya adalah teknologi pembayaran atau *fintech payment* yang saat ini sangat populer di kalangan mahasiswa, dengan menawarkan kepraktisan membuat mahasiswa tertarik untuk menggunakannya. Berkat adanya aplikasi penyimpanan uang digital, mahasiswa dapat bertransaksi tanpa harus membawa uang fisik (Oktavianti et al., 2025).

Layanan *Fintech Payment* memfasilitasi pengguna dengan menyediakan riwayat transaksi yang detail, yang berfungsi sebagai catatan pengeluaran, baik untuk kebutuhan maupun konsumsi. Ketersediaan data riwayat transaksi ini menjadi tolak ukur penting yang memungkinkan pengguna untuk bersikap bijak dan disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka (Citra & Komara, 2025). Namun, kemudahan transaksi yang sangat cepat dan tidak melibatkan uang fisik melalui *fintech payment* justru dapat mengurangi kesadaran mahasiswa terhadap jumlah dana yang telah dikeluarkan. Selain itu, tawaran diskon, *cashback*, dan *flash sale* seringkali mendorong mereka untuk melakukan pembelian secara impulsif, murni didorong oleh keinginan memanfaatkan promo, bukan karena adanya kebutuhan yang mendesak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti, (2022) menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif pada manajemen keuangan pribadi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Widiastuti et al., (2020) *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengelolaan keuangan pribadi pada dasarnya tidak terlepas dari aspek pengendalian diri atau kontrol diri individu. Pengendalian diri merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola

keuangan pribadi. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, dorongan, dan perilaku agar tetap selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, termasuk dalam hal mengelola keuangan (Hapsari et al., 2025). Individu Berdasarkan penelitian Nurjanah et al., (2024) Penelitian ini mengungkapkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri yang baik belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan begitupun sebaliknya Kontrol diri yang buruk belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk, namun hasil berbeda menurut penelitian Gunawan & Herlina, (2025) Kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk memastikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kondisi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dilakukanlah kegiatan pra-survey. Dalam pra-survey ini, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 32 responden dan beberapa pernyataan terkait perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data pada table 1.1 :

Tabel 1. 1 Hasil Pra-Survey Mahasiswa

Variabel	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Literasi Keuangan	Saya tahu bahwa Asuransi berfungsi untuk melindungi keuangan saya dari kerugian tak terduga.	56,3%	43,8%
<i>Fintech Payment</i>	Penggunaan <i>e-wallet</i> dan QRIS justru membuat saya merasa lebih sulit melacak ke mana uang saya habis..	56,3%	43,8%
Kontrol diri	Saya mudah tergoda diskon dan akhirnya membeli barang yang tidak saya masukkan dalam daftar belanja.	65,6%	34,4%
	Saya berhasil menjaga pengeluaran sehari-hari agar tidak melebihi batas dana yang sudah Anda tentukan.	53,1%	46,9%
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Saya sering membeli barang yang saya inginkan, meskipun saya tidak benar-benar membutuhkan itu.	62,5%	37,5%

Sumber: Hasil Pra Survey Penulis (2025)

Berdasarkan hasil riset dari table 1.1 dapat dilihat bahwa fenomena yang tergambar dari pra-survei, terlihat adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan dan praktik di kalangan mahasiswa. Di satu sisi, mayoritas responden menunjukkan tingkat pemahaman dasar mengenai literasi keuangan (56,3%), namun di sisi lain, mayoritas yang sama (62,5%) mengaku bahwa perilaku pengelolaan keuangan mereka didominasi oleh pembelian berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan.

Intensitas masalah ini diperkuat oleh fakta bahwa teknologi pembayaran online (*fintech payment*), yang seharusnya mempermudah, justru diakui oleh lebih dari separuh responden (56,3%) sebagai faktor yang menyulitkan mereka melacak pengeluaran. Kondisi ini menciptakan lingkungan pendorong bagi berkembangnya perilaku impulsif, yang terbukti sangat tinggi, di mana (65,6%) mahasiswa mudah tergoda oleh diskon di luar perencanaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa terbukti belum cukup kuat untuk menanggulangi dampak negatif dari perkembangan teknologi pembayaran online (*fintech payment*). Kelemahan ini menunjukkan bahwa kemampuan diri mahasiswa seperti Kontrol Diri adalah solusi mendasar untuk mengatasi perbedaan antara pengetahuan dan perilaku, yang pada akhirnya menentukan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pra-survei, dapat disimpulkan bahwa kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung berada pada kategori yang kurang baik. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan dasar Literasi Keuangan, mereka gagal mengimplementasikan disiplin yang diperlukan. Kegagalan untuk menahan

membeli barang dan membedakan kebutuhan dari keinginan adalah ciri utama dari pengelolaan keuangan yang buruk atau tidak sehat,

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang masih dikatakan kurang baik, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment* dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut , dapat diperoleh masalah yang ditemukan pada mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Keuangan mahasiswa terbukti belum efektif dalam menanggulangi dampak negatif kemudahan transaksi dari *Fintech Payment*.
2. Terdapat dugaan bahwa *Fintech Payment* (pembayaran *online*) tidak berfungsi sebagai alat bantu pengelolaan, melainkan menjadi faktor pendorong utama pengeluaran impulsif di kalangan mahasiswa.
3. Diperlukan analisis mendalam mengenai peran Kontrol Diri mahasiswa sebagai variabel kunci yang dapat mengatasi kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku pengelolaan keuangan.
4. Rendahnya kualitas Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa yang ditandai dengan dominasi pembelian berdasarkan keinginan dan kesulitan dalam melacak pengeluaran.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan ruang lingkupnya pada pengujian pengaruh dari tiga variabel independen utama, yaitu Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri, terhadap variabel dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Objek penelitian secara spesifik adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang merupakan pengguna aktif layanan pembayaran digital. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang tajam dan relevan terhadap permasalahan perilaku keuangan mahasiswa di tengah lingkungan *FinTech*.

1.4. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dan Batasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?
2. Apakah *Fintech Payment* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?
3. Apakah Kontrol Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?
4. Apakah Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab secara spesifik rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri secara bersama-sama terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat didalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan yang membahas perilaku mahasiswa dan pengaruh *Fintech Payment*. Penelitian ini juga bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pelajaran agar mahasiswa lebih sadar tentang pentingnya mengontrol diri dalam menggunakan *e-wallet*, sehingga mereka bisa mengelola uangnya dengan lebih baik.
2. Bagi Universitas: Penelitian ini bisa dipakai oleh kampus sebagai masukan untuk membuat program edukasi keuangan atau seminar yang fokus pada cara mengatasi godaan konsumtif di era digital.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan utama adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan, di mana literasi keuangan membentuk sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, *fintech payment* berperan sebagai sarana yang memudahkan transaksi, dan kontrol diri mencerminkan kemampuan individu mengendalikan perilaku keuangan. Kombinasi ketiga faktor ini memengaruhi niat dan tindakan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

Pengertian Perilaku adalah tindakan yang dilakukan setiap orang dan menggambarkan apa yang mereka lakukan dengan uang yang mereka miliki dan cara mereka mengelola keuangan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021)

Menurut Nofsinger & Kim, (2003) dalam Wahyuni et al., (2023), perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana seseorang membuat keputusan

atau berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*) dalam berbagai situasi keuangan yang dihadapi. Sedangkan menurut Lintner, (1998) dalam Choerudin et al., (2023), perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang menyikapi dan bertindak atas informasi yang ada untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Gunawan et al.,(2020) Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap individu. Upaya manajemen yang baik sangat diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, memastikan terpenuhinya kebutuhan hidup, sekaligus menghindari diri dari potensi kesulitan atau jeratan financial (Irdiana et al., 2023).

Menurut Citra & Komara,(2025)Perilaku pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang diterapkan seseorang dalam mengurus keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, mengendalikan dan menyimpan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramania, 2013).

Perry & Morris, (2005) mendefenisikan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yaitu kecenderungan seseorang dalam merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluaran finansial. Sedangkan menurut Hilgert & Hogarth, (2003)perilaku pengelolaan keuangan

merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik secara individu, keluarga, dan kelompok.

Menurut Dew & Xiao, (2011) perilaku pengelolaan keuangan Adalah perilaku seseorang dalam manajemen keuangan yang melibatkan perolehan, pengalokasian, dan penggunaan sumber daya keuangan.

Dalam menghadapi biaya hidup yang tinggi pada zaman ini, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan secara efektif. Membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan agar seseorang memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam keuangannya (Hilgert et al, 2003) dalam (Murty et al., 2024).

2.1.1.2 Faktor-Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Hidayat dalam Herianti et al., (2025) Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Jenis Kelamin

Dalam masyarakat tradisional, laki-laki biasanya digambarkan sebagai sosok yang kuat, agresif, dan pantang menyerah, sedangkan perempuan dianggap lembut dan penuh kasih. Perbedaan ini dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan cara pria dan wanita mengatur keuangannya. Secara umum, pria cenderung lebih berhati-hati dan terampil dalam mengelola keuangan, sementara perempuan sering kali lebih mengutamakan pengeluaran, sehingga pengambilan keputusan finansial bisa berbeda antar gender.

2. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan seseorang memahami konsep dan pengetahuan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pemahamannya mengenai pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Di lingkungan pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi, siswa biasanya mendapatkan uang saku dari orang tua yang perlu dikelola secara bijak selama periode tertentu. Pendidikan tinggi tidak hanya menambah wawasan tetapi juga melatih kemampuan merencanakan dan mengatur keuangan secara matang. Dengan demikian, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap seberapa baik individu dapat memanfaatkan pengetahuan finansialnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari aktivitas ekonomi atau usaha yang diperoleh seseorang, baik berupa uang maupun bentuk nilai lain yang diperoleh secara berkala. Pendapatan mencakup berbagai sumber, seperti gaji atau upah, pendapatan sewa, subsidi pemerintah, bunga, dan dividen. Tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, karena individu dengan penghasilan lebih rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan finansial dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan lebih tinggi.

4. Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang memuat seluruh kegiatan keuangan dan operasional suatu organisasi atau individu selama periode tertentu di

masa mendatang. Penyusunan anggaran dilakukan secara sistematis agar selaras dengan fungsi manajemen, sehingga kegiatan keuangan dapat dikontrol, diarahkan, dan digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4.1.2.1 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator menurut Perry & Morris, (2005) pengelolaan keuangan dapat diukur dengan lima hal yaitu:

1. Pengendalian pengeluaran, kemampuan seseorang dalam menentukan kebutuhan utama, hal ini berkaitan dengan menekan keinginan impulsif agar total pengeluaran tetap berada di bawah pendapatan.
2. Membayar tagihan tepat waktu, menunjukkan tingkat tanggung jawab terhadap finansial. Kedisiplinan dalam membayar tagihan menunjukkan efektivitas individu dalam mengalokasikan kewajiban rutin tanpa mengganggu keuangan lainnya.
3. Merencanakan keuangan masa depan, menunjukkan sejauh mana individu memiliki perencanaan jangka panjang. Perencanaan ini mencakup persiapan dana darurat, asuransi, hingga rencana alokasi dana untuk kebutuhan yang bersifat antisipatif.
4. Menyimpan uang, perilaku rutin menyisihkan sebagian penghasilan secara konsisten menjadi fondasi keuangan seseorang ketika menghadapi situasi yang tidak terduga.
5. Menyediakan kebutuhan sendiri dan keluarga, mengukur efektivitas penggunaan uang sebagai alat pemenuh kesejahteraan. Pengelolaan yang

sukses terlihat dari kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan dasar hidup tanpa mengalami ketergantungan pada pihak luar.

Menurut Hilgert & Hogarth (2003) indikator perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur dengan:

1. Manajemen arus kas, kebiasaan individu dalam memantau dan mengatur pergerakan uang masuk (income) dan uang keluar (outcome). Manajemen arus kas yang sehat menjadi fondasi bagi seseorang untuk mengambil keputusan finansial yang rasional dan terencana.
2. Manajemen hutang, strategi dalam mengelola pinjaman. Fokusnya bukan hanya pada pelunasan, tetapi juga pada kemampuan membatasi rasio hutang agar tidak melampaui kapasitas ekonomi yang dimiliki agar tetap sehat.
3. Tabungan dan investasi, diukur dari seberapa cerdas individu dalam menempatkan sisa pendapatan tertentu agar nilainya berkembang dan memberikan keuntungan di masa depan.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi keuangan

Literasi Keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan finansial seseorang (Gunawan, 2023). Menurut Citra & Komara, (2025) Literasi keuangan adalah pemahaman terkait cara untuk mengelola keuangan secara maksimal agar

dapat mencapai kesejahteraan finansial. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan mampu memakismalkan keuangan dengan kebutuhannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK, (2024) literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara mereka bersikap dan bertindak untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan finansial. Chen & Volpe, (1998) Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk kehidupan yang lebih sejahtera dimasa depan. Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell, (2014) kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan bergantung pada luasnya literasi keuangan yang mereka kuasai. Pemahaman ini memungkinkan individu untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Lusardi et. al (2009) dalam Anisah, (2024), menyatakan bahwa ada tiga hal yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan, *Sociodemography*, latar belakang keluarga dan kelompok pertemanan. Berdasarkan pendapat lusardi tentang kemampuan literasi keuangan tersebut, dapat dipaparkan oleh peneliti tersebut sebagai berikut:

1. *Sociodemography*, perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

2. Latar belakang keluarga, pendidikan keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, misalnya ibu yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi akan lebih memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dibandingkan dengan ibu yang hanya lulusan dari sekolah menengah.
3. Kelompok pertemanan, kelompok atau komunitas pertemanan seseorang akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, seperti mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang serta keputusan keuangannya.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe, (1998)

Menurut indikator literasi keuangan, yaitu:

1. *General knowledge*

Menilai sejauh mana seseorang mengerti bagaimana cara mengatur keuangan sehari-hari, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan.

2. *Saving and borrowing*

Kebiasaan menyisihkan uang untuk simpanan atau dana darurat. Selain itu, melihat seberapa pintar seseorang dalam berurusan dengan utang, termasuk paham mengenai bunga dan konsekuensi sebelum memutuskan untuk meminjam uang.

3. *Insurance*

Menunjukkan tingkat kesadaran seseorang terhadap risiko di masa depan. Individu yang literasinya baik akan paham bahwa asuransi bukan hanya sekedar biaya, tetapi perlindungan untuk menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil saat terjadi hal yang tidak terduga.

4. *Investment*

Berkaitan dengan kemampuan mengembangkan uang dalam jangka panjang. Individu bukan hanya mengerti cara menyimpan uang, tapi juga mengerti cara memutar modal dengan tepat dengan tetap mempertimbangkan risiko yang ada.

2.1.2.4 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam Waluyo & Marlina, (2019) , literasi keuangan memiliki manfaat yang besar yaitu:

1. mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
2. memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik
3. terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

2.1.3 Fintech Payment

2.1.3.1 Pengertian *Fintech payment*

Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk memahami alasan seseorang menerima teknologi adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis, (1989), model ini berfokus pada sisi psikologi perilaku untuk mengetahui bagaimana minat pengguna terbentuk hingga akhirnya mereka benar-benar memanfaatkan sistem informasi tersebut dalam aktivitasnya. TAM menggambarkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi yaitu yang pertama, persepsi

pengguna tentang manfaat yang dirasakan pengguna saat menggunakan teknologi tersebut, dan kedua, persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi

Fintech payment merupakan teknologi finansial yang digunakan pada sistem pembayaran online melalui dompet elektronik atau uang digital. Teknologi ini membuat para pengguna dapat melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai, karena uang yang dibawa sudah tersimpan di dalam aplikasi (Murty et al., 2024).

Menurut Bank Indonesia, (2017) *fintech payment* merupakan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, dan model bisnis baru yang berdampak pada efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Fintech payment merupakan wujud perkembangan teknologi terbaru di bidang keuangan yang memberikan solusi bagi masyarakat dalam melakukan transaksi secara lebih modern dan efisien melalui platform berbasis internet maupun perangkat pintar seperti smartphone. *Fintech payment* juga dapat diartikan sebagai proses pertukaran nilai dalam suatu transaksi antara dua pihak, baik untuk pembelian produk maupun penggunaan jasa, yang dilakukan melalui perangkat seluler (Oktavianti et al., 2025).

2.1.3.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Fintech Payment*

Menurut Winarto, (2020) Industri Fintech dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

1. Adanya perubahan pola pikir konsumen

Perubahan ini ditandai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat namun tetap menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam bertransaksi. Hal ini membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan Fintech untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan mulai mengurangi ketergantungan pada sistem konvensional yang harus datang ke tempat penjual secara langsung.

2. Kemajuan digital

Digitalisasi merupakan perubahan dari sistem lama menuju sistem yang lebih modern. Di era sekarang ini digitalisasi sudah banyak digunakan di berbagai produk untuk memenuhi keperluan masyarakat. Seperti pada smartphone yang semakin canggih dan sudah tersebar luas yang dapat memudahkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan kebutuhan sehari-hari.

3. Perubahan tren

Perkembangan dan inovasi yang dilakukan secara cepat dan terus menerus mendorong percepatan dan perubahan dalam tren pasar dan gaya hidup masyarakat.

4. Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi

Potensi untuk mengambil keputusan membeli suatu produk pada masa kini sudah tidak dipengaruhi oleh sebuah merk dan institusi, melainkan untuk kaum millennial lebih cenderung mengambil keputusan pembelian produk atau jasa dengan lebih cepat dan berhati-hati terhadap penawaran nilai yang diberikan.

5. Akses yang semakin mudah

Keterbukaan layanan dan sistem informasi telah memberikan akses yang mudah dalam bertransaksi. Perkembangan akses ini diawali oleh perkembangan technology yang akan membuka pangsa pasar baru.

6. Penawaran produk yang menguntungkan

Jika produk yang ditawarkan memberikan benefit dan menguntungkan maka akan mengubah pandangan konsumen dan mendorong mereka untuk membeli produk yang ditawarkan.

7. Dukungan kebijakan dari pemerintah

Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan, yang merupakan hal penting untuk membatu memajukan industri Fintech dan memberikan dorongan untuk terus berkembang. Di indonesia lembaga yang di berikan otoritas terhadap pengawasan Fintech di lembaga keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2.1.3.3 Indikator *Fintech Payment*

Indikator *fintech payment* yang terdapat pada penelitian Kim et al., (2016), Azzahra et al., (2023), dan Citra & Komara, (2025) yaitu:

1. Mobilitas personal

Kemampuan seorang dalam bergerak untuk menghadapi perubahan berbagai kondisi, sehingga keberadaan sistem pembayaran online akan memudahkan mobilitas personal

2. Kemudahan penggunaan

Tingkat kepercayaan pengguna mengenai kemudahan usaha yang dilakukan dalam penggunaan sistem pembayaran

3. Kredibilitas layanan

Penilaian individu terhadap tingkat keandalan suatu layanan yang dapat dipercaya dan digunakan oleh Masyarakat pada umumnya.

4. Kegunaan relative

Sejauh mana seseorang dapat merasakan Manfaat dan kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran online

5. Pengaruh sosial

Usaha atau dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar dalam mengubah perilaku atau sikap seseorang ketika berada di suatu lingkungan

6. Perhatian terhadap privasi

Tingkat keyakinan individu terhadap perlindungan data pribadi serta rasa aman dalam menjaga informasi keuangan saat menggunakan layanan pembayaran digital.

7. *Self-efficacy*

Keyakinan diri sehingga percaya dapat melakukan sesuatu tanpa dibantu oleh orang lain.

2.1.3.4 Jenis *Fintech Payment*

Menurut Samiun et al., (2025) adapun beberapa jenis metode pembayaran digital yang populer digunakan:

1. Dompet Digital (*E-wallet*)

Dompet digital atau e-wallet adalah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital yang digunakan untuk pembayaran secara cepat dan praktis. Contoh e-wallet yang populer adalah GoPay, OVO, Dana, dan Paypal.

2. Kartu Kredit/Debit

Pembayaran dengan kartu kredit atau debit masih menjadi metode yang paling umum digunakan dalam bertransaksi. Beberapa penyedia kartu kredit/debit juga menawarkan fitur pembayaran dengan *tap-to-pay* atau pembayaran tanpa kontak (*contactless*)

3. Transfer Bank Elektronik

Transfer bank elektronik yaitu pengguna mentransfer dana secara langsung dari rekening bank mereka ke rekening penerima melalui jaringan digital. Di banyak Negara, bank menawarkan layanan ini baik melalui *mobile banking* atau *internet banking*, yang membuat transaksi lebih cepat dan aman.

4. Pembayaran Berbasis QR Code

Pembayaran berbasis QR code menjadi salah satu inovasi yang mempermudah untuk di berbagai sektor. Konsumen hanya cukup memindahkan QR code yang disediakan oleh pedagang atau penyedia layanan menggunakan aplikasi dompet digital mereka.

2.1.4 Kontrol Diri

2.1.4.1 Pengertian Kontrol Diri

Self control atau Kontrol diri merupakan kemampuan bertindak dalam situasi yang dihadapi dengan mengendalikan apa yang terjadi didalam dirinya. Dapat ditarik kesimpulan self control yaitu keahlian mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya (Chairiah & Siregar, Qahfi, 2022).

Menurut Tangney et al., (2004) kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan respons perilakunya berdasarkan nilai, moral, dan aturan di masyarakat yang mengarah pada perilaku positif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil tetap konsisten dengan standar perilaku yang dianggap baik. kontrol diri berkaitan erat dengan kemampuan mengendalikan emosi dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam konteks keuangan.

Menurut Chaplin, (1989) kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku diri sendiri atau kemampuan seseorang untuk menekankan atau merintangi impuls-impuls tingkah laku yang impulsif. Menurut Hurlock, (1980) kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan yang ada di dalam dirinya.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Wahyuni & Tadewani, (2024) Faktor faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial, Norma dan tekanan kelompok, seperti gaya hidup teman atau keluarga yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menahan diri darii pengeluaran yang tidak perlu.
2. Pendidikan Keuangan, Pengetahuan dan keterampilan finansial yang baik dapat mengetahui konsekuensi jangka panjang dari pengambilan keputusan keuangan individu.
3. Kondisi Psikologis, Keadaan emosi dan mental seperti stress, kecemasan dan depresi dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam

mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat mendorong perilaku impulsif.

4. Faktor Fisiologis, Aspek biologis seperti kelelahan, tingkat energi atau lapar dapat mengurangi kapasitas kontrol diri seseorang dalam keputusan jangka panjang.
5. Teknologi dan Akseibilitas, Kemudahan akses transaksi digital dan akses kredit pinjaman yang dapat menjadi pemicu bagi seseorang dengan kontrol diri yang rendah dapat bertindak konsumtif.

3.1.2.1 Indikator Kontrol Diri

Menurut Hengo et al., (2021) Pengendalian diri merupakan kebiasaan individu untuk mempertimbangkan berbagai konsekuensi untuk perilaku tertentu. Adapun indikator kontrol diri yaitu:

1. Mengendalikan pengeluaran sehari-hari

Hal ini mencerminkan kemampuan individu dalam menjaga pengeluaran agar tetap berada dalam batas wajar.

2. Membuat anggaran belanja

Dengan adanya anggaran Individu memiliki batasan mengenai berapa banyak dana yang harus dikeluarkan dari setiap pengeluaran, agar tidak terjadi pemborosan.

3. Membeli barang dengan melakukan perencanaan

Perencanaan dalam membeli barang menandakan bahwa seseorang memiliki kontrol atas dorongan impulsifnya.

4. Melihat barang yang diinginkan tidak tergesa-gesa untuk membeli

Indikator ini memiliki kaitan erat dengan kemampuan individu dalam menunda kepuasan. Ketika melihat barang atau sesuatu yang diinginkan mereka selalu member waktu bagi dirinya untuk berpikir lebih dahulu agar tidak terjadinya *impulsive buying*(pembelian spontan).

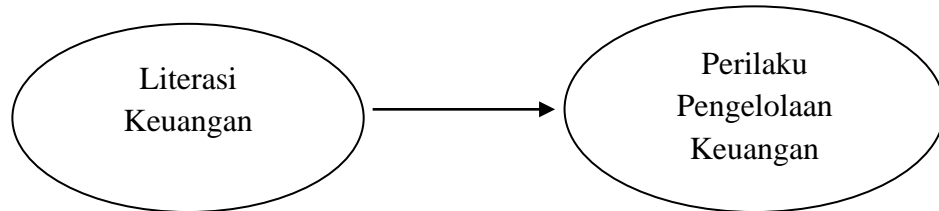
2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan karena semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan, maka individu akan lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap pengambil keputusan atau berperilaku terhadap keuangan. Individu yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih besar akan lebih mudah dalam mengelola keuangannya(Gunawan & Herlina, 2025).

Berdasarkan penelitian Napitupulu et al., (2021) memiliki arti bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penemuan ini selaras dengan penelitian (Derek et al., 2025) penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang selaras dengan penelitian (Ma'rifa et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti pengelolaan tabungan, utang, investasi, dan

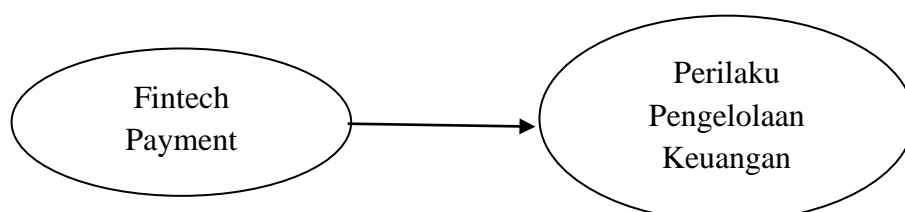
perencanaan keuangan, cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.



2.2.2 Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

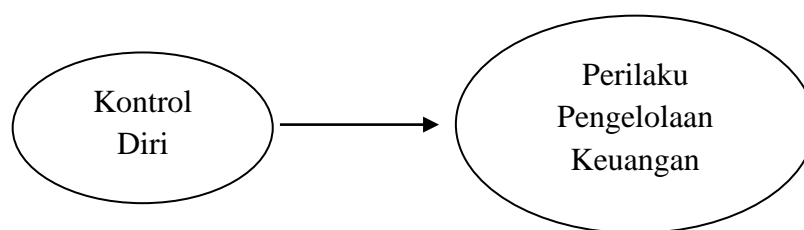
Perkembangan teknologi mengakibatkan munculnya layanan berbasis online salah satunya yaitu fintech payment. *Fintech payment* merupakan teknologi keuangan yang digunakan dalam sistem pembayaran online melalui uang digital atau yang sering disebut dompet elektronik. Hadirnya *fintech payment* memberikan berbagai banyak kemudahan seperti transfer, investasi, dan pembayaran (Hutami et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian Citra & Komara, (2025) *Fintech payment* mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif sehingga kemudahan akses dan penggunaan teknologi finansial dapat meningkatkan efisiensi dalam transaksi keuangan. Berdasarkan penelitian Murty et al., (2024) Semakin tinggi tingkat penggunaan *fintech payment* mahasiswa, maka akan semakin berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan penelitian (Priasiwi & Rochmawati, 2023) mengungkapkan bahwa *Fintech payment* mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif



2.2.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan

Berdasarkan Penelitian Gunawan & Herlina, (2025) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam mengendalikan diri, maka semakin efektif pula cara mereka mengelola keuangannya. Hasil temuan ini juga sejalan yang Jannah & Syahrul, (2021) dilakukan oleh yang menyebutkan Seseorang yang memiliki kontrol diri baik akan bertindak hatihati dalam keuangannya. Seseorang tersebut akan melakukan konsumsi sesuai dengan kemampuan uang yang dimiliki dan mengalokasikan keuangannya dengan lebih terarah, sejalan dengan penelitian (Hapsari et al., 2025) Kontrol diri berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri mengarahkan seseorang untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan meminimalisir perilaku compulsive buying, sehingga seseorang lebih yakin untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.



2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment* dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, menjadi faktor kunci dalam

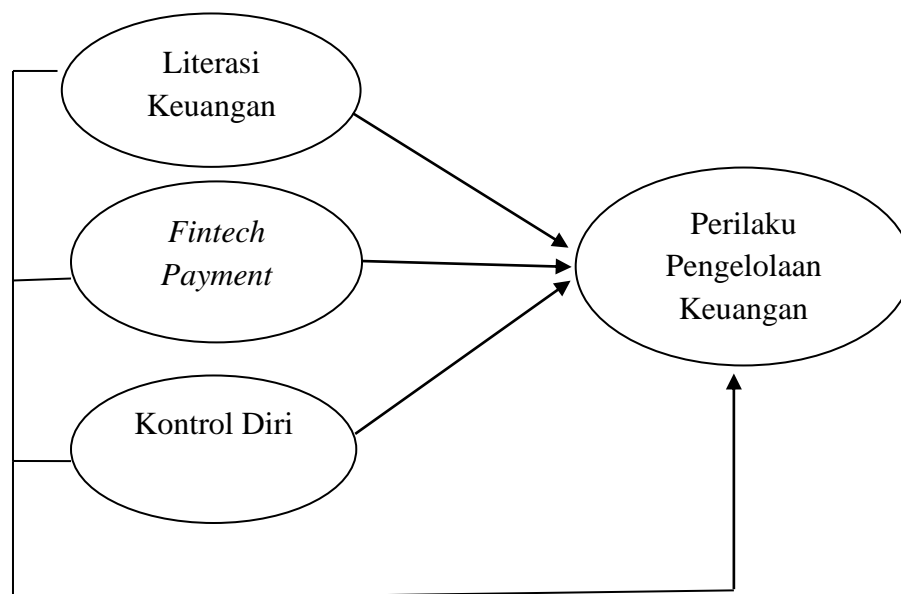
membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara lebih baik. Hal ini menunjukkan semakin baik/tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi perkembangan perilaku keuangan mahasiswa.

Fintech payment membantu pengguna untuk mengetahui pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan atau kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi mencerminkan pengelolaan keuangan seseorang. Pembayaran dengan *fintech payment* memiliki dampak atas perubahan pola pada individu terhadap pengelolaan keuangan. Jika *Fintech payment* dimanfaatkan secara optimal, maka pengelolaan keuangan akan terkontrol sebaliknya jika tidak digunakan secara optimal, hal ini dapat menyebabkan masyarakat menjadi boros karena kemudahan transaksi yang ditawarkan.

Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menahan diri dari perilaku konsumtif, menghindari pengeluaran impulsif, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Mereka mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Dengan kontrol diri yang baik, mahasiswa dapat mencapai stabilitas keuangan. Mereka dapat menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, menghindari utang yang berlebihan, dan menciptakan cadangan keuangan untuk masa depan. Peningkatan kontrol diri dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana, membuat keputusan finansial yang tepat, dan mencapai stabilitas keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Napitupulu et al., 2021), (Derek et al., 2025), (Cintra & Komara, 2025), (Priasiwi & Rochmawati,

2023), (Gunawan & Herlina, 2025), (Jannah & Syahrul, 2021), diduga Literasi Keuangan, *Fintech Payment* dan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Maka digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. *Fintech Payment* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, dimana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik . Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari banyak orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel diatas yaitu:

3.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yaitu kecenderungan seseorang dalam merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluaran finansial ((Perry & Morris, 2005).

Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Indikator
1.	Pengendalian Pengeluaran
2.	Membayar Tagihan Tepat Waktu
3.	Merencanakan Keuangan Masa Depan
4.	Menyimpan Uang
5.	Menyediakan Kebutuhan Sendiri dan Keluarga

(Sumber: (Perry & Morris, 2005))

3.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya untuk kehidupan yang lebih sejahtera dimasa depan (Chen & Volpe, 1998).

Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator
1.	<i>General Knowledge</i>
2.	<i>Saving and Borrowing</i>
3.	<i>Insurance</i>
4.	<i>Investment</i>

(Sumber : (Chen & Volpe, 1998))

3.2.3 Fintech Payment

Fintech payment merupakan teknologi finansial yang digunakan pada sistem pembayaran online melalui dompet elektronik atau uang digital. Teknologi ini membuat para pengguna dapat melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai, karena uang yang dibawa sudah tersimpan di dalam aplikasi (Murty et al., 2024).

Tabel 3. 3 Indikator Fintech Payment

No	Indikator
1.	Mobilitas Personal
2.	Kemudahan Penggunaan
3.	Kredibilitas Layanan
4.	Kegunaan Relative
5.	Pengaruh Sosial
6.	Perhatian Terhadap Privasi
7.	<i>Self- Efficacy</i>

(Sumber: Kim et.,al dalam (Azzahra et al., 2023))

3.2.4 Kontrol Diri

Self control atau Kontrol diri merupakan kemampuan bertindak dalam situasi yang dihadapi dengan mengendalikan apa yang terjadi didalam dirinya. Dapat ditarik kesimpulan self control yaitu keahlian mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya (Chairiah & Siregar, Qahfi, 2022).

Tabel 3. 4 Indikator Kontrol Diri

No	Indikator
1.	Mengendalikan pengeluaran sehari-hari
2.	Membuat anggaran belanja
3.	Membeli barang dengan melakukan perencanaan
4.	Melihat barang yang diinginkan tidak tergesa-gesa untuk membeli

(Sumber : (Hengo et al., 2021))

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Gelugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2025, sampai bulan Maret 2026.

Tabel 3. 5 Rencana Penelitian

JADWAL KEGIATAN	2025/2026																															
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penentuan topik penelitian	■	■	■	■																												
Pengajuan judul penelitian					■	■	■	■																								
Pembuatan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal Skripsi																	■	■	■	■												
Pengolah data																					■	■	■	■	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																													■	■	■	■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang jumlah populasinya tidak diketahui.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013).

Simpel Random Sampling, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan pernyataan diatas, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimum

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Estimasi Proporsi

d = Alpha (0,1) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus lemeshow, dihasilkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{(3,8416) \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diperoleh yaitu 96,04 yang digenapkan menjadi 100 orang.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner/ Angket

Menurut (Juliandi et al., 2014) kuisisioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, anget dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Dalam penyebaran kuisisioner peneliti menggunakan skala likert, kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 3. 6 Skala Likert

Katagori	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, untuk memastikan kelayakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data, kuisisioner yang telah disusun harus di uji kelayakannya melalui uji validitas dan reabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2014).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y)

n = Banyaknya pasangan pengamatan

Σx = Jumlah pengamatan variabel X

Σy = Jumlah pengamatan variabel Y

(Σx^2) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

(Σy^2) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\Sigma x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\Sigma y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$(\Sigma x y)$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed $<$ α 0,05).
2. Terima H_0 jika probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>$ α 0,05).

Item Pertanyaan	r-hitung	sig2- tailed	r- tabel	keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				
Y1	0.789	<0,001	0.197	Valid
Y2	0.755	<0,001	0.197	Valid
Y3	0.636	<0,001	0.197	Valid
Y4	0.722	<0,001	0.197	Valid
Y5	0.681	<0,001	0.197	Valid
Y6	0.675	<0,001	0.197	Valid
Y7	0.655	<0,001	0.197	Valid
Y8	0.758	<0,001	0.197	Valid
Y9	0.762	<0,001	0.197	Valid
Y10	0.803	<0,001	0.197	Valid

Item Pertanyaan	r-hitung	sig2- tailed	r- tabel	keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				
Y11	0.743	<0,001	0.197	Valid
Y12	0.810	<0,001	0.197	Valid
Y13	0.758	<0,001	0.197	Valid
Y14	0.695	<0,001	0.197	Valid
Y15	0.743	<0,001	0.197	Valid
Y16	0.843	<0,001	0.197	Valid
Y17	0.759	<0,001	0.197	Valid
Y18	0.817	<0,001	0.197	Valid
Y19	0.659	<0,001	0.197	Valid
Y20	0.810	<0,001	0.197	Valid
Literasi Keuangan (X1)				
X1	0.773	<0,001	0.197	Valid
X2	0.842	<0,001	0.197	Valid
X3	0.815	<0,001	0.197	Valid
X4	0.811	<0,001	0.197	Valid
X5	0.727	<0,001	0.197	Valid
X6	0.820	<0,001	0.197	Valid
X7	0.751	<0,001	0.197	Valid
X8	0.705	<0,001	0.197	Valid
X9	0.741	<0,001	0.197	Valid
X10	0.726	<0,001	0.197	Valid
X11	0.739	<0,001	0.197	Valid
X12	0.795	<0,001	0.197	Valid
X13	0.862	<0,001	0.197	Valid
X14	0.748	<0,001	0.197	Valid
X15	0.810	<0,001	0.197	Valid
X16	0.778	<0,001	0.197	Valid

<i>Fintech Payment (X2)</i>				
X1	0.644	<0,001	0.197	Valid
X2	0.654	<0,001	0.197	Valid
X3	0.759	<0,001	0.197	Valid
X4	0.731	<0,001	0.197	Valid
X5	0.723	<0,001	0.197	Valid
X6	0.607	<0,001	0.197	Valid
X7	0.66	<0,001	0.197	Valid
X8	0.76	<0,001	0.197	Valid
X9	0.798	<0,001	0.197	Valid
X10	0.691	<0,001	0.197	Valid
X11	0.731	<0,001	0.197	Valid
X12	0.736	<0,001	0.197	Valid
X13	0.717	<0,001	0.197	Valid
X14	0.65	<0,001	0.197	Valid
X15	0.798	<0,001	0.197	Valid
X16	0.738	<0,001	0.197	Valid
X17	0.68	<0,001	0.197	Valid
X18	0.642	<0,001	0.197	Valid
X19	0.698	<0,001	0.197	Valid
X20	0.729	<0,001	0.197	Valid
X21	0.713	<0,001	0.197	Valid
X22	0.667	<0,001	0.197	Valid
X23	0.714	<0,001	0.197	Valid
X24	0.786	<0,001	0.197	Valid
X25	0.742	<0,001	0.197	Valid
X26	0.694	<0,001	0.197	Valid
X27	0.679	<0,001	0.197	Valid
X28	0.692	<0,001	0.197	Valid

Kontrol Diri (X3)				
X1	0.659	<0,001	0.197	Valid
X2	0.799	<0,001	0.197	Valid
X3	0.777	<0,001	0.197	Valid
X4	0.75	<0,001	0.197	Valid
X5	0.748	<0,001	0.197	Valid
X6	0.741	<0,001	0.197	Valid
X7	0.703	<0,001	0.197	Valid
X8	0.778	<0,001	0.197	Valid
X9	0.826	<0,001	0.197	Valid
X10	0.789	<0,001	0.197	Valid
X11	0.691	<0,001	0.197	Valid
X12	0.838	<0,001	0.197	Valid
X13	0.72	<0,001	0.197	Valid
X14	0.762	<0,001	0.197	Valid
X15	0.807	<0,001	0.197	Valid
X16	0.812	<0,001	0.197	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang dapat dipercaya maka hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi (Juliandi et al., 2014).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

$\sigma^{1\ 2}$ = Varians Total

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Adapun kriteria pengujiannya untuk menetapkan kedalam katagori reliable adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumennya reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumennya tidak reliabel atau terpercaya.

No	variabel	cronbach's alpha	keterangan
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.764	reliabel
2	Literasi Keuangan (x1)	0.769	reliabel
3	<i>Fintech Payment</i> (x2)	0.758	reliabel
4	Kontrol Diri (x3)	0.951	reliabel

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan menjawab setiap rumusan masalah yang ada. Berikut adalah teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

4.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS. Bentuk regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1, X_2, X_3 = Variabel (Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, Kontrol Diri)

e = Error (kesalahan model)

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menanalisis model regresi yang digunakan pada penelitian adalah model yang terbaik. Jika hasilnya baik, maka layak digunakan sebagai rekomendasi untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2014). Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi, variabel dependen dan variabel independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Teknik Kolmogorov Smirnov digunakan untuk uji normalitas, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi, 2014).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diuji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Toleran $> 0,1$ maka dapat disimpulkan dari variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak sama dimodel regresi.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk seperti suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menentukan seluruh variabel bebas yang dimasukan ada model regresi secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji f berfungsi menguji hipotesis simultan untuk mengukur Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri secara serentak memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variable dependendan sebaliknya. Uji F digunakan untuk

membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1, X_2 dan X_3 terhadap variabel dependen Y . Dalam penelitian ini, uji t berfungsi untuk menguji hipotesis parsial yaitu apakah satu variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada, jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel independen.

3.6.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variable bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa item pernyataan, yaitu 16 pernyataan untuk variable literasi keuangan (X1), 29 pernyataan untuk variabel *fintech payment* (X2), 16 pernyataan untuk variabel kontrol diri (X3), dan 20 pernyataan untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y). Kuesioner tersebut disebarakan kepada 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden penelitian. Pengukuran dilakukan menggunakan Skala Likert dengan lima katagori jawaban, yang di mana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah melalui tahap pengujian.

4.1.2 Karakteristik Responden

Adapun hasil deskripsi karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan fakultas.

4.2.1.1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	39.0	39.0	39.0
	Perempuan	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengelohan Data SPSS (2026)

Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa dari total 100 responden yang terlibat, sebanyak 39 orang (39%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 61 orang (61%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden perempuan merupakan kelompok yang paling dominan dalam penelitian ini.

4.2.1.2. Usia Responden

Tabel 4.2 Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19	12	12.0	12.0	12.0
	20-25	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan data karakteristik responden yang disajikan dalam tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 20-25 tahun dengan jumlah mencapai 88 orang atau sebesar 88%, sementara jumlah lainnya sebanyak 12 orang atau 12% merupakan responden yang berada pada kelompok usia 17-19 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden pada rentang usia 20-25 tahun.

4.2.1.3. Fakultas Responden

Tabel 4.3 Fakultas

Fakultas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	87	87.0	87.0	87.0
Fakultas Agama Islam	1	1.0	1.0	88.0
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	5	5.0	5.0	93.0
Fakultas Hukum	3	3.0	3.0	96.0

Fakultas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Fakultas Teknik	3	3.0	3.0	99.0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100	100	100

sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan gambar distribusi responden berdasarkan fakultas, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu sebanyak 87 responden atau 87% dari total responden. Selanjutnya, responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik berjumlah 5 responden atau 5%, sedangkan Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik masing-masing sebanyak 3 responden atau 3%. Sementara itu, responden dari Fakultas Agama Islam dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan yang paling sedikit, masing-masing sebanyak 1 responden atau 1%. Dengan demikian, distribusi responden berdasarkan fakultas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4.1.3 Presentase Jawaban Responden

Tabel 4.4 Skala Likert

Item	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

4.1.3.1 Presentasi Jawaban Responden Variabel

Berikut ini merupakan nilai-nilai frekuensi dari variabel perilaku pengelolaan keuangan yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Peengelolaan Keuangan

NO	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22	40	40	22	22	13	13	3	3	100	100
2	36	36	45	45	12	12	5	5	2	2	100	100
3	28	28	41	41	17	17	12	12	2	2	100	100
4	26	26	50	50	13	13	9	9	2	2	100	100
5	21	21	51	51	19	19	6	6	3	3	100	110
6	29	29	53	53	9	9	7	7	2	2	100	100
7	30	30	44	44	21	21	5	5	0	0	100	100
8	36	36	48	48	9	9	7	7	0	0	100	100
9	29	29	50	50	14	14	4	4	3	3	100	100
10	30	30	46	46	15	15	6	6	3	3	100	100
11	25	25	49	49	13	13	8	8	5	5	100	100
12	36	36	38	38	18	18	6	6	2	2	100	100
13	24	24	49	49	16	16	9	9	2	2	100	100
14	29	29	30	30	22	22	13	13	6	6	100	100
15	27	27	41	41	20	20	8	8	4	4	100	100
16	30	30	53	53	9	9	7	7	1	1	100	100
17	45	45	41	41	8	8	6	6	0	0	100	100
18	22	22	43	43	24	24	7	7	4	4	100	100
19	25	25	50	50	15	15	9	9	1	1	100	100
20	21	21	53	53	17	17	7	7	2	2	100	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan mengenai pencatatan sebagian besar pengeluaran yang dilakukan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebanyak 40 responden atau sebesar 40%
2. Untuk pernyataan mengenai penetapan batas maksimal pengeluaran kategori tertentu, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
3. Terkait adanya aturan pribadi mengenai batas belanja dalam satu kali transaksi, sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju dengan jumlah 41 responden atau sebesar 45%.

4. Pada pernyataan kemampuan membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan, mayoritas responden menunjukkan jawaban setuju yang dipilih oleh 50 responden atau sebesar 45%.
5. Pernyataan mengenai pembuatan pengingat agar tidak lupa membayar tagihan didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 51 responden atau sebesar 51%.
6. Selanjutnya, pada pernyataan menyiapkan dana khusus untuk membayar tagihan tepat waktu, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.
7. Pada pernyataan membayar tagihan beberapa hari sebelum jatuh tempo, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 44 responden atau sebesar 44%.
8. Untuk pernyataan pengaturan keuangan agar dapat membayar tagihan tepat waktu, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
9. Terkait kepemilikan gambaran target tabungan atau dana darurat pribadi, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju dengan jumlah 50 responden atau sebesar 50%.
10. Pada pernyataan mengenai peninjauan kembali rencana keuangan secara rutin, mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.
11. Pernyataan mengenai penyusunan rencana jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 49 responden atau sebesar 49%.

12. Selanjutnya, pada pernyataan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebanyak 38 responden atau sebesar 38%.
13. Untuk pernyataan tetap menabung meskipun penghasilan sedang menurun, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 49 responden atau sebesar 49%.
14. Pada pernyataan kepemilikan rekening terpisah khusus untuk dana darurat, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 30 responden atau sebesar 30%.
15. Terkait target jumlah tabungan yang ingin dicapai dalam satu tahun, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 41 responden atau sebesar 41%.
16. Pada pernyataan komitmen untuk tidak menggunakan tabungan sembarangan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 53 responden atau sebesar 53 %.
17. Pernyataan mengenai memprioritaskan kebutuhan pokok pribadi terlebih dahulu menunjukkan jawaban sangat setuju yang mendominasi sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
18. Untuk pernyataan menyiapkan dana cadangan untuk kebutuhan darurat keluarga, sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 43 responden atau sebesar 43%.
19. Selanjutnya, pada pernyataan perencanaan jangka panjang terkait dukungan finansial keluarga, mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebanyak 50 responden atau sebesar 50%.

20. Pada pernyataan usaha untuk memastikan kebutuhan keluarga terpenuhi dengan baik, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.

4.1.3.2 Presentasi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan nilai-nilai frekuensi dari variabel keputusan pembelian yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan

NO	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38	45	45	9	9	5	5	3	3	100	100
2	29	29	53	53	10	10	6	6	2	2	100	100
3	39	39	47	47	7	7	4	4	3	3	100	100
4	34	34	53	53	8	8	5	5	0	0	100	100
5	49	49	38	38	8	8	4	4	1	1	100	110
6	44	44	42	42	6	6	6	6	2	2	100	100
7	39	39	52	52	5	5	2	2	2	2	100	100
8	37	37	54	54	6	6	2	2	1	1	100	100
9	26	26	55	55	12	12	7	7	0	0	100	100
10	22	22	55	55	15	15	6	6	2	2	100	100
11	32	32	52	52	10	10	6	6	0	0	100	100
12	31	31	48	48	13	13	7	7	1	1	100	100
13	32	32	53	53	9	9	5	5	1	1	100	100
14	35	35	49	49	11	11	4	4	1	1	100	100
15	41	41	46	46	7	7	3	3	3	3	100	100
16	37	37	45	45	11	11	7	7	0	0	100	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan mengenai pengetahuan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
2. Untuk pernyataan mengenai pemahaman konsep dasar pengelolaan uang, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.

3. Terkait dengan pemahaman bahwa inflasi dapat mempengaruhi nilai uang, sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju dengan jumlah 47 responden atau sebesar 47%.
4. Pada pernyataan mengenai pertimbangan risiko dalam setiap keputusan keuangan, mayoritas responden menunjukkan jawaban setuju yang dipilih oleh 53 responden atau sebesar 53%.
5. Pernyataan mengenai pengetahuan bahwa menabung dapat membantu saat keadaan darurat didominasi oleh jawaban sangat setuju dengan jumlah sebanyak 49 responden atau sebesar 49%.
6. Selanjutnya, pada pernyataan menabung dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman, sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar 44%.
7. Pada pernyataan mengenai perhitungan kemampuan membayar sebelum meminjam uang, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 52 responden atau sebesar 52%.
8. Untuk pernyataan mengenai penggunaan pinjaman secara bijak sesuai kemampuan, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 54 responden atau sebesar 54%.
9. Terkait pemahaman bahwa asuransi berfungsi sebagai perlindungan risiko masa depan, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju dengan jumlah 55 responden atau sebesar 55%.
10. Pada pernyataan mengenai pengalihan risiko keuangan kepada perusahaan asuransi, mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 55 responden atau sebesar 55%.

11. Pernyataan mengenai manfaat asuransi dalam mengurangi beban keuangan saat terjadi risiko didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 52 responden atau sebesar 52%.
12. Selanjutnya, pada pernyataan pengetahuan mengenai berbagai jenis produk asuransi, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
13. Untuk pernyataan mengenai pemahaman bahwa investasi dilakukan untuk keuntungan masa depan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 53 responden atau sebesar 53%.
14. Pada pernyataan mengenai investasi dapat meningkatkan nilai aset jangka panjang, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 49 responden atau sebesar 49%.
15. Terkait pentingnya memahami produk investasi sebelum melakukan investasi, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.
16. Pada pernyataan mengenai pengetahuan bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko berbeda, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah 45 responden atau sebesar 45%.

4.1.3.3 Presentasi Jawaban Responden Variabel *Fintech Payment*

Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel *Fintech Payment*

Alternatif Jawaban												
NO	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	32	49	49	11	11	5	5	3	3	100	100
2	33	33	45	45	16	16	4	4	2	2	100	100
3	23	23	39	39	27	27	7	7	4	4	100	100

Alternatif Jawaban												
NO	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	34	34	48	48	14	14	4	4	0	0	100	110
5	30	30	47	47	15	15	7	7	1	1	100	100
6	19	19	38	38	28	28	13	13	2	2	100	100
7	30	30	46	46	17	17	4	4	3	3	100	100
8	26	26	52	52	15	15	6	6	1	1	100	100
9	25	25	53	53	15	15	4	4	3	3	100	100
10	29	29	57	57	8	8	5	5	1	1	100	100
11	32	32	53	53	9	9	5	5	1	1	100	100
12	39	39	48	48	9	9	4	4	0	0	100	100
13	27	27	41	41	22	22	7	7	3	3	100	100
14	26	26	45	45	23	23	3	3	3	3	100	100
15	30	30	45	45	17	17	6	6	2	2	100	100
16	29	29	57	57	9	9	4	4	1	1	100	100
17	27	27	43	43	18	18	6	6	6	6	100	100
18	23	23	47	47	16	16	11	11	3	3	100	100
19	21	21	44	44	22	22	11	11	2	2	100	100
20	24	24	44	44	19	19	11	11	2	2	100	100
21	24	24	52	52	15	15	5	5	4	4	100	100
22	30	30	53	53	12	12	2	2	3	3	100	100
23	28	28	50	50	17	17	4	4	1	1	100	100
24	34	34	51	51	11	11	2	2	2	2	100	110
25	33	33	47	47	12	12	6	6	2	2	100	100
26	29	29	48	48	16	16	3	3	4	4	100	100
27	28	28	46	46	21	21	3	3	2	2	100	100
28	36	36	44	44	13	13	6	6	1	1	100	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan mengenai penggunaan *fintech payment* untuk belanja online atau pembelian paket data, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 49 responden atau sebesar 49%.

2. Untuk pernyataan terkait kemudahan mengakses *fintech payment* di berbagai tempat tanpa hambatan, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
3. Terkait dengan ketergantungan pada fintech sebagai metode pembayaran utama sehari-hari, sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 39 responden atau sebesar 39%.
4. Pada pernyataan mengenai *fintech payment* yang memudahkan transaksi saat sedang bepergian, mayoritas responden menunjukkan jawaban setuju yang dipilih oleh 48 responden atau sebesar 48%.
5. Pernyataan mengenai kemampuan responden dalam mengatasi kendala transaksi sederhana didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 47 responden atau sebesar 47%.
6. Selanjutnya, pada pernyataan terkait kemampuan menyelesaikan pembayaran saat sinyal lemah atau internet lambat, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar 38%.
7. Pada pernyataan mengenai kemudahan memanfaatkan promo, cashback, atau diskon melalui aplikasi, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.
8. Untuk pernyataan terkait ketiadaan kesulitan saat melakukan transaksi menggunakan *fintech payment*, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 52 responden atau sebesar 52%.

9. Terkait dengan kepercayaan bahwa sistem keamanan fintech mampu melindungi saldo, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju dengan jumlah sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.
10. Pada pernyataan mengenai keyakinan bahwa transaksi melalui fintech berlangsung dengan aman, mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 57 responden atau sebesar 57%.
11. Pernyataan terkait pengetahuan responden terhadap sistem verifikasi tambahan saat transaksi didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.
12. Selanjutnya, pada pernyataan mengenai keyakinan bahwa *fintech payment* dapat diandalkan, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
13. Untuk pernyataan terkait peran *fintech payment* dalam membantu mengontrol pengeluaran, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 41 responden atau sebesar 41%.
14. Pada pernyataan mengenai peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi melalui fintech, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
15. Terkait dengan kemudahan *fintech payment* dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 45 responden atau sebesar 45%.
16. Pada pernyataan mengenai efisiensi waktu bertransaksi dibandingkan menggunakan uang tunai, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 57 responden atau sebesar 57%.

17. Pernyataan terkait dorongan menggunakan fintech karena pengaruh teman atau kelompok sosial didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 43 responden atau sebesar 43%.
18. Untuk pernyataan mengenai perolehan informasi fintech dari lingkungan teman atau keluarga, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 47 responden atau sebesar 47%.
19. Selanjutnya, pada pernyataan mulai menggunakan fintech karena melihat orang terdekat menggunakan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebanyak 44 responden atau sebesar 44%.
20. Pada pernyataan terkait pengaruh pengalaman orang lain dalam menggunakan *fintech payment*, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar 44%.
21. Terkait dengan rutinitas dalam memperbarui aplikasi demi menjaga keamanan, sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 52 responden atau sebesar 52%.
22. Pada pernyataan mengenai pengaktifan fitur keamanan tambahan jika tersedia, mayoritas responden menunjukkan jawaban setuju yang dipilih oleh 53 responden atau sebesar 53%.
23. Pernyataan terkait kebiasaan dalam memeriksa riwayat transaksi secara berkala didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 50 responden atau sebesar 50%.
24. Selanjutnya, pada pernyataan mengenai upaya memastikan informasi pribadi terlindungi saat bertransaksi, sebagian besar responden

memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 51%.

25. Pada pernyataan terkait perasaan mampu dalam memanfaatkan seluruh fitur fintech secara optimal, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 47 responden atau sebesar 47%.
26. Untuk pernyataan mengenai kepercayaan diri bertransaksi dengan nominal besar menggunakan fintech, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
27. Terkait dengan kemampuan menyelesaikan masalah yang muncul saat menggunakan aplikasi, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju dengan jumlah sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.
28. Terakhir, pada pernyataan mengenai kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembayaran digital, mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 36 responden atau sebesar 36%.

4.1.4.1 Presentasi Jawaban Responden Variabel Kontrol Diri

Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri

NO	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22	30	30	30	30	10	10	8	8	100	100
2	25	25	48	48	18	18	6	6	3	3	100	100
3	30	30	42	42	19	19	8	8	1	1	100	100
4	35	35	36	36	18	18	7	7	4	4	100	100
5	22	22	51	51	17	17	7	7	3	3	100	100
6	23	23	53	53	14	14	8	8	2	2	100	100
7	30	30	47	47	17	17	4	4	2	2	100	100
8	25	25	51	51	15	15	6	6	3	3	100	100
9	26	26	48	48	15	15	9	9	2	2	100	100

10	33	33	47	47	11	11	7	7	2	2	100	100
11	38	38	44	44	14	14	3	3	1	1	100	100
12	39	39	42	42	11	11	6	6	2	2	100	100
13	41	41	44	44	10	10	4	4	1	1	100	100
14	30	30	42	42	20	20	5	5	3	3	100	100
15	36	36	48	48	12	12	2	2	2	2	100	100
16	38	38	46	46	10	10	4	4	2	2	100	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan mengenai kemampuan menolak membeli barang meskipun terdapat promo besar, mayoritas responden memberikan jawaban setuju atau sebesar 30% dan kurang setuju atau sebesar 30% dengan jumlah masing-masing sebanyak 30 responden.
2. Untuk pernyataan terkait kemampuan mengatur pengeluaran agar tetap stabil setiap hari, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju yaitu sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
3. Terkait dengan kemampuan menahan diri dari pembelian yang tidak direncanakan, sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 42 responden atau sebesar 42%.
4. Pada pernyataan mengenai tidak mudah tergoda untuk membelanjakan uang secara berlebihan, mayoritas responden menunjukkan jawaban setuju yang dipilih oleh 36 responden atau sebesar 36%.
5. Pernyataan mengenai kepemilikan gambaran rencana pengeluaran bulanan didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 51 responden atau sebesar 51%.

6. Selanjutnya, pada pernyataan mengenai penyusunan anggaran untuk beberapa kategori kebutuhan, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 53 responden atau sebesar 53%.
7. Pada pernyataan terkait penyusunan rencana pengeluaran secara teratur, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 47 responden atau sebesar 47%.
8. Untuk pernyataan mengenai penyesuaian pengeluaran dengan anggaran yang telah direncanakan, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 51 responden atau sebesar 51%.
9. Terkait dengan sikap tidak membeli barang jika tidak sesuai dengan rencana awal, jawaban responden didominasi oleh pilihan setuju dengan jumlah sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
10. Pada pernyataan mengenai penentuan batas nominal sebelum melakukan pembelian, mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 47 responden atau sebesar 47%.
11. Pernyataan terkait kebiasaan membandingkan harga sebelum melakukan pembelian didominasi oleh jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 44 responden atau sebesar 44%.
12. Selanjutnya, pada pernyataan mengenai upaya memastikan barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebanyak 42 responden atau sebesar 42%.
13. Untuk pernyataan terkait sikap tidak langsung membeli barang saat melihatnya pertama kali, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dengan jumlah sebanyak 44 responden atau sebesar 44%.

14. Pada pernyataan mengenai ketidaktertarikan terhadap promosi saat sedang berbelanja, jawaban responden didominasi oleh pilihsetuju yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 42%.
15. Pada pernyataan terkait dengan upaya menghindari pembelian barang saat sedang emosi, sebagian besar responden memberikan pilihan jawaban setuju sebanyak 48 responden atau sebesar 48%.
16. Terakhir, pada pernyataan mengenai pertimbangan yang matang sebelum memutuskan membeli barang, mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 46 responden atau sebesar 46%.

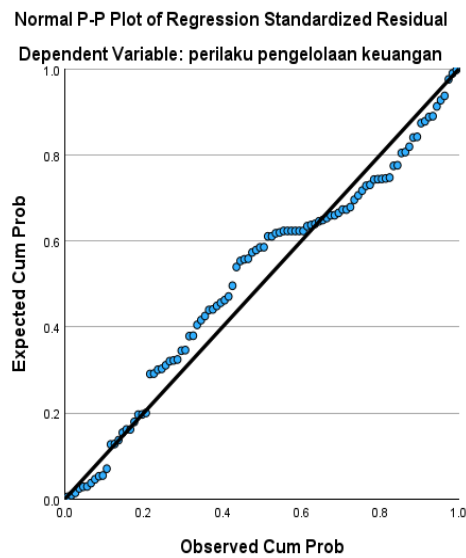
4.1.4 Model Regresi

4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

Karena pengujian hipotesis menggunakan model regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memenuhi syarat analisis agar model penelitian yang dihasilkan tepat dan tidak salah. Pengujian tersebut terdiri dari:

1. Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data, khususnya nilai residual dalam model regresi, berdistribusi normal. Pengujian ini penting dilakukan karena salah satu asumsi dalam analisis regresi adalah data harus berdistribusi normal agar hasil analisis yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *fintech payment*, dan kontrol diri berdistribusi normal serta telah memenuhi asumsi normalitas dalam menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan.

2. Uji Multikolienieritas

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas yang diuji menggunakan SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolienierita

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-0.902	3.961		-0.228	0.82		
	literasi keuangan	0.264	0.097	0.198	2.717	0.008	0.334	2.998

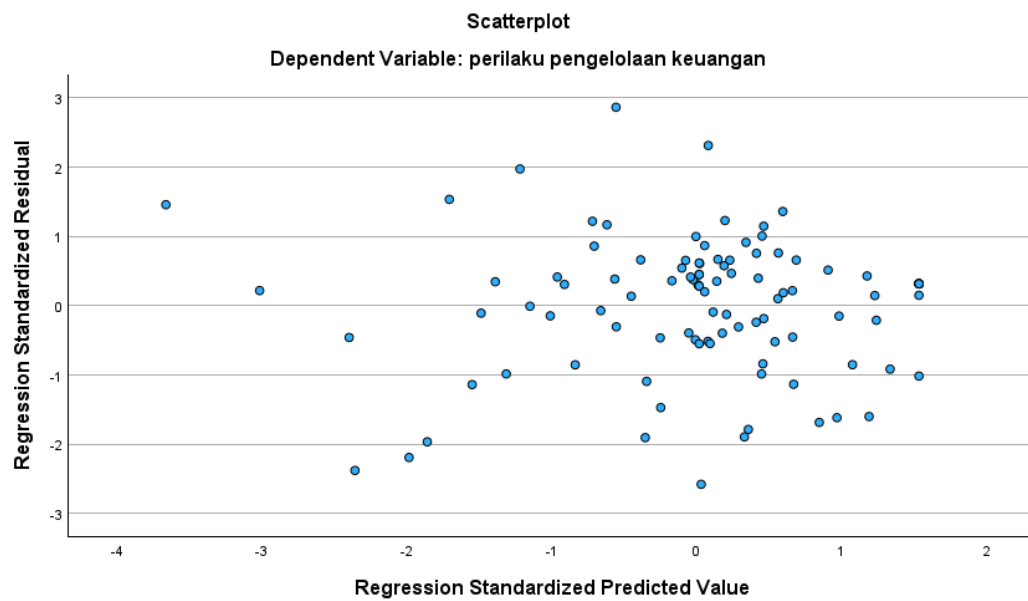
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
	fintech payment	0.111	0.058	0.141	1.926	0.057	0.329	3.035
	kontrol diri	0.78	0.091	0.631	8.577	<.001	0.327	3.056

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan dalam tabel *Coefficients* di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antar variabel independen dalam model regresi ini. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,334 dan VIF sebesar 2,998, sedangkan variabel *Fintech Payment* menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,329 dengan VIF sebesar 3,035. Selanjutnya, variabel Kontrol Diri memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,327 dan VIF sebesar 3,056. Mengacu pada kriteria pengujian yang menetapkan bahwa nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF harus < 10 , maka seluruh variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji asumsi klasik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model ini valid dan layak untuk digunakan dalam analisis data pada tahap berikutnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas yang diuji dengan menggunakan SPSS yang disajikan dalam bentuk gambar:



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu serta tersebar merata di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model ini layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

4.1.4.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.902	3.961		-0.228	0.82
	literasi keuangan	0.264	0.097	0.198	2.717	0.008
	fintech payment	0.111	0.058	0.141	1.926	0.057
	kontrol diri	0.78	0.091	0.631	8.577	<.001

sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Konstanta (α) : -0,902

Literasi Keuangan (β_1) : 0,264

Fintech Payment (β_2) : 0,111

Kontrol Diri (β_3) : 0,780

Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,902 + 0,264 X_1 + 0,111 X_2 + 0,780 X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar -0,902 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar -0,902.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,264 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan yang lebih baik.
3. Koefisien regresi *Fintech Payment* sebesar 0,111 menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (dikarenakan nilai Sig. 0,057 > 0,05). Artinya, penggunaan *fintech payment* cenderung searah dengan perilaku keuangan, tetapi

kontribusinya tidak terlalu kuat secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Koefisien regresi Kontrol Diri sebesar 0,780 menunjukkan pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Ini berarti bahwa semakin kuat kontrol diri yang dimiliki seseorang, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan meningkat secara nyata.

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membuktikan apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H₀ diterima apabila $t_{hitung} < t_{table}$ atau $-t_{hitung} > t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$.

Df = n-k

- b. H₀ ditolak apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau $-t_{hitung} < t_{table}$

Berdasarkan hasil data pengolahan data dengan spss versi 30.00 maka diperoleh hasil uji statistic t sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.902	3.961		-0.228	0.82
	literasi keuangan	0.264	0.097	0.198	2.717	0.008
	fintech payment	0.111	0.058	0.141	1.926	0.057
	kontrol diri	0.78	0.091	0.631	8.577	<.001

sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel *Coefficients*, pengaruh masing-masing variabel secara individu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,717. Jika dibandingkan dengan t tabel (1,985), maka t hitung > t tabel ($2,717 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara parsial.

b. Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel *Fintech Payment* menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,926. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel ($1,926 < 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang

berarti bahwa *Fintech Payment* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada tingkat kepercayaan 95%.

c. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kontrol Diri sebesar 8,577. Nilai ini lebih besar dari t tabel ($8,577 > 1,985$) dengan tingkat signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan bahwa Kontrol Diri memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara parsial.

2. Uji F (simultan)

Pengujian secara serentak atau Uji F dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri secara bersama-sama mampu memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan. Uji ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa koefisien regresi dari variabel-variabel tersebut tidak bernilai nol secara simultan. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 30.0, didapatkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16889.303	3	5629.768	156.252	<0.001 ^b
	Residual	3458.887	96	36.03		
	Total	20348.19	99			

sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 156,252 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$. Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri tidak berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 156,252. Dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df = 96$, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,70. Karena F_{hitung} (156,252) $> F_{tabel}$ (2,70), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah $< 0,001$, yang mana lebih kecil dari taraf 0,05. Karena Sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga memperkuat bukti bahwa ketiga variabel tersebut Literasi Keuangan, *Fintech Payment* dan Kontrol Diri secara bersama-sama memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan.

4.1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi variabel bebas secara menyeluruh dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai ini diperoleh dengan cara mengkuadratkan

koefisien korelasi yang ditemukan, yang kemudian hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Dalam penelitian ini, analisis determinasi bertujuan untuk memetakan sejauh mana variabel Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri mampu memberikan kontribusi terhadap variabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.911 ^a	0.83	0.825	6.003

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,911. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan berada dalam kategori sangat kuat, yang berarti terdapat keterkaitan yang sangat erat antar variabel tersebut.

Sementara itu, nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,830, yang mengindikasikan bahwa variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh kontribusi Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri sebesar 83%. Adapun sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

Selain itu, hasil pengujian menunjukkan nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 6,003. Nilai ini mencerminkan tingkat kesalahan dalam memprediksi variabel dependen, di mana angka yang relatif rendah tersebut menandakan bahwa model regresi ini memiliki tingkat ketepatan dan akurasi yang baik dalam

menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Semakin rendah nilai standar kesalahan ini, maka semakin akurat pula kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,717 > t$ tabel $1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan serta meningkatkan kemampuan individu dalam mengendalikan kondisi keuangannya. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih matang dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai keuangan cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Napitupulu et al. (2021), Derek et al. (2025), serta Ma'rifa et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan yang baik akan mendorong individu untuk berperilaku lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tetapi belum mampu mengimplementasikannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2 Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *fintech payment* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,926 < t$ tabel $1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, penggunaan *fintech payment* dapat dipahami sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kemudahan transaksi, efisiensi, dan kebiasaan dalam bertransaksi, yang kemudian dapat membentuk sikap serta persepsi individu terhadap pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan TPB, kemudahan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi pembayaran digital dapat berkontribusi terhadap perceived behavioral control, yaitu sejauh mana individu merasa mampu

mengendalikan perilaku keuangannya, sehingga pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment* tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun *fintech payment* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, hal tersebut tidak menjamin bahwa mahasiswa akan mampu mengelola keuangan dengan baik.

Kemudahan dalam penggunaan *fintech payment* seperti pembayaran digital, promo, cashback, dan akses yang cepat justru dapat membuat mahasiswa kurang memperhatikan jumlah pengeluaran yang dilakukan. Namun, hal ini kembali bergantung pada bagaimana individu tersebut mengontrol dan mengelola keuangannya. Dengan kata lain, teknologi hanya berperan sebagai alat, sedangkan perilaku keuangan tetap ditentukan oleh individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti et al., (2020), Harefa et al., (2025), serta Hariyani, (2024) yang menyatakan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

4.2.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,577 > t$ tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis

yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran sehari-hari, membuat anggaran belanja, melakukan perencanaan sebelum membeli barang, serta tidak tergesa-gesa dalam melakukan pembelian. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah cenderung lebih mudah melakukan pembelian impulsif dan sulit membatasi pengeluaran yang tidak sesuai kebutuhan. Hal ini sejalan dengan indikator kontrol diri menurut Hengo et al., (2021), yaitu mengendalikan pengeluaran sehari-hari, membuat anggaran belanja, membeli barang dengan perencanaan, dan tidak tergesa-gesa membeli barang yang diinginkan.

Menurut Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam penelitian ini, kontrol diri mencerminkan perceived behavioral control, yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan dan keputusan keuangannya. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi akan lebih mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif dan mengelola keuangan secara lebih rasional dan bertanggung jawab. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran, tidak mudah tergoda oleh diskon, serta lebih disiplin dalam mengatur keuangan.

Pada era perkembangan fintech payment yang semakin pesat, kontrol diri menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan mahasiswa. Kemudahan transaksi digital, promo cashback, dan diskon yang ditawarkan oleh berbagai platform pembayaran digital dapat memicu perilaku impulsif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi akan lebih mampu menggunakan layanan fintech payment secara bijak dan tetap mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan & Herlina (2025), Jannah & Syahrul (2021), serta Hapsari et al., (2025) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 156,252 dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai F tabel sebesar 2,70, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa F hitung $> F$ tabel ($156,252 > 2,70$) dan nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($< 0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Menurut Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga faktor

utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan, *fintech payment* memengaruhi persepsi kemudahan serta kontrol individu dalam melakukan transaksi keuangan digital, sedangkan kontrol diri mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan tindakan konsumtif yang berkaitan dengan aspek *perceived behavioral control*. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama saling memperkuat pembentukan niat dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, sehingga pada akhirnya mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, rasional, dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibentuk memiliki tingkat kecocokan yang sangat baik untuk menjelaskan fenomena perilaku keuangan. Meskipun pada pengujian parsial (uji t) ditemukan bahwa *Fintech Payment* tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara mandiri, namun ketika digabungkan dengan faktor Literasi Keuangan dan Kontrol Diri yang kuat, ketiga variabel tersebut menjadi kombinasi yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu. Hal ini membuktikan bahwa teknologi keuangan (*fintech*) akan jauh lebih efektif bagi mahasiswa jika dibarengi dengan pemahaman finansial yang mumpuni serta pengendalian diri yang disiplin.

Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai sebesar 0,830. Hal ini berarti bahwa sebesar 83% variabilitas

dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan responden dipengaruhi secara kolektif oleh Literasi Keuangan, *Fintech Payment*, dan Kontrol Diri. Sedangkan sisanya sebesar 17% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa perilaku keuangan yang baik merupakan hasil integrasi antara faktor pengetahuan, fasilitas teknologi, dan aspek psikologis internal individu.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, *fintech payment*, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa terkait keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan, seperti dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan.
2. *Fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment* tidak secara langsung menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Teknologi hanya berfungsi sebagai alat transaksi, sedangkan perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor internal individu.
3. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri memiliki peran penting dalam mengatur keuangan, terutama dalam menghindari pengeluaran yang bersifat impulsif.
4. Literasi keuangan, *fintech payment*, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu

memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun secara parsial *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan serta memperkuat kontrol diri dalam mengelola keuangan. Selain itu, penggunaan *fintech payment* sebaiknya dilakukan secara bijak agar tidak mendorong perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi dan berbagai promo yang ditawarkan.

2. Bagi Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya pengelolaan keuangan, seperti melalui seminar, workshop, atau mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti gaya hidup, pendapatan, atau pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah dan cakupan sampel

Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada mahasiswa di universitas lain atau populasi yang lebih luas.

2. Penggunaan metode kuesioner

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan, sehingga memungkinkan adanya bias subjektivitas dalam pengisian data.

3. Variabel penelitian yang terbatas

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, fintech payment, dan kontrol diri, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan pendidikan keuangan.

4. Keterbatasan dalam pengukuran perilaku aktual

Penelitian ini mengukur perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan persepsi responden, bukan berdasarkan data keuangan riil, sehingga hasil yang

diperoleh mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

5. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu tertentu sehingga tidak dapat menangkap perubahan perilaku keuangan mahasiswa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Anisah, A. (2024). *Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (Suwanto & Kodri (eds.)). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>
- Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Teknologi Finansial. *Bank Indonesia*.
- Chairiah, R., & Siregar, Qahfi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK*, 3(2), 84–98. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek>
- Chaplin, J. P. (1989). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Choerudin, A., Zulfachry., Widayawati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. . S. (2023). Literasi Keuangan. In *PT Global Eksekutif Teknologi*.
- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Jawa Barat. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology Author(s): *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319–340.
- Derek, O. E., Rumokoy, L. J., & Tumewu, F. J. (2025). the Influence of Financial Literacy and Pocket Money on the Financial Management Behavior of Students in the Faculty of Economics and Business At Sam Ratulangi University Manado. *Jurnal EMBA*, 13(2), 93–103.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.

- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Gahago, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A. (2023). Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v4i2.14233>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, B. P., & Herlina. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4917–4924.
- Hapsari, R. P. D., Widiyasti, & Widiyasti, B. D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 28(2), 155–172. <https://doi.org/10.35591/wahana.v28i2.944>
- Harefa, K. B., Buulolo, N. A., Zai, K. S., & Telaumbanua, A. (2025). Pengaruh E-Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1889–1902. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2238>
- Hariyani, R. (2024). *Pengaruh Financial Technology , Locus of Control , dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 22(1).
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri, Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Management (SME's)*, 14(1), 47–61.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne. *Federal Reserve Bulletin*, 20. <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Hutami, D. S. M., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh Pengetahuan

- Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 167–186.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige
- Jannah, N., & Syahrul, M. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 167–178.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. In *UMSU PRESS*.
- Kholilah, N. Al, & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Kim, Y., Choi, J., & -J.P, Y. (2016). The adoption of mobile payment services for “fintech.” https://www.researchgate.net/publication/298714824_The_adoption_of_mobile_payment_services_for_fintech
- Lisa Herianti, Anwar Ramli, & Anwar. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Langkura Kecamatan Turatea Kabupaten Janeponto. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 85–105. <https://doi.org/10.65255/jibma.v3i1.137>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Ma'rifa, Fattah, V., Munawarah, & Fera. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa PSDKU Untad Morowali. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 5(4), 165–175.
- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saleh, S., Nurwati, Hamid, W., & Masri, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Fintech Payment, Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 124–136. <https://doi.org/10.55598/jmk.v16i2.12>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). The Influence of

- Financial Literacy and Financial Attitudes on the Financial Management Behavior of Samarinda City Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/26974>. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- OJK. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Oktavianti, L. T., B. I., & Polindi, M. (2025). Pengaruh Fintech Payment, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Komunitas Genbi Bengkulu. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(02), 114–129. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v5i02.3886>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior pada Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572–586.
- Priasiwi, D. A., & Rochmawati. (2023). Siswa Smkn 4 Surabaya. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 38–49.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Samiun, M. Z. M., Manap, A., Risdwiyanto, A., Setiyawan, H., Khotijah, N., Suardi, S., Mu'ah, Chin, J., Dinsar, A., Pribadi, M. A., Pertiwi, Y., Suryawijaya, T. W. E., Ashari, M. H., Helvira, R., & Melinasari, S. (2025). *Ekonomi Digital: Traansformasi dan Inovasi di Era Teknologi*. Awala Education PT. Nawala Gama Education.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 173–212.

<https://doi.org/10.4324/9781315175775>

- Wahyuni, E. S., & Tadewani, D. (2024). *Perencanaan Keuangan*. PT. Serasi Media Teknologi.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Widiastuti, E., Jati, D. P., Nawarini, A. T., & Setyawati, S. M. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 10(1), 32–39.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat

Kuesioner ini disusun sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul '**Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Seluruh informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan akademis. Responden diharapkan memberikan jawaban secara objektif sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang sebenarnya. Atas kesediaan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat anda
2. Pilihlah jawaban dari table pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Fakultas :

Umur : 17-19 Tahun 20-25 Tahun

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
A. Pengendalian Pengeluaran						
1.	Saya mencatat sebagian besar pengeluaran yang saya lakukan.					
2.	Saya menetapkan batas maksimal pengeluaran untuk kategori tertentu					
3.	Saya memiliki aturan pribadi terkait batas belanja dalam satu kali transaksi.					
4.	Saya mampu membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan.					
B. Membayar Tagihan Tepat Waktu						
5.	Saya membuat pengingat agar tidak lupa membayar tagihan.					
6.	Saya menyiapkan dana khusus untuk membayar tagihan tepat waktu.					
7.	Saya membayar tagihan beberapa hari sebelum jatuh tempo untuk menghindari denda atau keterlambatan.					
8.	Saya mengatur keuangan agar dapat membayar tagihan tepat waktu.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
C. Merencanakan Keuangan Masa Depan						
9.	Saya memiliki gambaran target tabungan atau dana darurat pribadi.					
10.	Saya meninjau kembali rencana keuangan pribadi secara rutin					
11.	Saya menyusun rencana jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan					
12.	Saya menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan.					
D. Menyimpan Uang						
13.	Saya tetap menabung meskipun penghasilan sedang menurun.					
14.	Saya memiliki rekening terpisah khusus untuk dana darurat.					
15.	Saya memiliki target jumlah tabungan yang ingin dicapai dalam satu tahun.					
16.	Saya memiliki komitmen untuk tidak menggunakan tabungan sembarangan.					
E. Menyediakan Kebutuhan Sendiri dan Keluarga						
17.	Saya memprioritaskan kebutuhan pokok saya sendiri terlebih dahulu.					
18.	Saya menyiapkan dana cadangan untuk kebutuhan darurat keluarga.					
19.	Saya memiliki perencanaan jangka panjang terkait dukungan finansial untuk keluarga.					
20.	Saya berusaha memastikan kebutuhan keluarga terpenuhi dengan baik.					

Literasi Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
A. General Knowledge						
1.	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.					
2.	Saya memahami konsep dasar pengelolaan uang seperti menabung, membelanjakan, dan menginvestasikan uang					
3.	Saya memahami bahwa inflasi dapat mempengaruhi nilai uang dari waktu ke waktu.					
4.	Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan.					
B. Saving and Borrowing						
5.	Saya mengetahui bahwa menabung dapat membantu menghadapi kebutuhan mendesak atau keadaan darurat.					
6.	Saya memahami bahwa kebiasaan menabung dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman.					
7..	Saya memperhitungkan kemampuan membayar sebelum meminjam uang,					
8.	Saya memahami bahwa pinjaman harus digunakan secara bijak dan sesuai dengan kemampuan untuk membayar kembali.					
C. Insurance						
9.	Saya memahami bahwa asuransi berfungsi sebagai perlindungan terhadap risiko keuangan di masa depan.					
10.	Saya mengetahui bahwa dengan memiliki asuransi, sebagian risiko keuangan dapat					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	dialihkan kepada perusahaan asuransi					
11.	Saya mengetahui bahwa asuransi dapat membantu mengurangi beban keuangan ketika terjadi risiko seperti sakit, kecelakaan, atau kerugian lainnya.					
12.	Saya mengetahui bahwa terdapat berbagai jenis produk asuransi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan perlindungan.					
D. Investment						
13.	Saya memahami bahwa investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.					
14.	Saya memahami bahwa investasi dapat membantu meningkatkan nilai aset atau kekayaan dalam jangka panjang.					
15.	Saya mengetahui bahwa sebelum melakukan investasi, penting untuk memahami produk investasi yang dipilih.					
16.	Saya mengetahui bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda					

Fintech Payment (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
A. Mobilitas Personal						
1.	Saya memakai fintech payment untuk belanja online atau paket data.					
2.	Saya dapat mengakses fintech payment di berbagai tempat tanpa hambatan.					
3.	Saya mengandalkan fintech sebagai metode					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	pembayaran utama sehari-hari.					
4.	Fintech payment memudahkan saya melakukan transaksi saat sedang bepergian.					
B. Kemudahan Penggunaan						
5.	Saya dapat mengatasi kendala transaksi sederhana.					
6.	Saya bisa menyelesaikan pembayaran walaupun sedang sinyal lemah atau internet lambat.					
7.	Saya merasa mudah memanfaatkan promo, cashback, atau diskon melalui aplikasi fintech					
8.	Saya tidak mengalami kesulitan saat melakukan transaksi menggunakan fintech payment					
C. Kredibilitas Layanan						
9.	Saya percaya sistem keamanan fintech melindungi saldo saya.					
10.	Saya yakin transaksi melalui fintech payment berlangsung dengan aman.					
11.	Saya mengetahui sistem verifikasi tambahan saat transaksi.					
12.	Saya yakin fintech payment dapat diandalkan dalam berbagai transaksi.					
D. Kegunaan Relative						
13.	Fintech payment membantu saya mengontrol pengeluaran.					
14.	Fintech payment dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi.					
15.	Fintech payment memberikan kemudahan dibandingkan metode pembayaran lain.					
16.	Fintech payment membantu saya menghemat					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	waktu dalam bertransaksi dari pada tunai.					
E. Pengaruh Sosial						
17.	Saya terdorong menggunakan fintech karena pengaruh teman atau kelompok sosial.					
18.	Saya tahu fintech dari teman atau keluarga.					
19.	Saya mulai pakai fintech karena melihat teman menggunakan.					
20.	Pengalaman orang lain mempengaruhi saya dalam menggunakan fintech payment.					
F. Perhatian Terhadap Privasi						
21.	Saya rutin memperbarui aplikasi untuk keamanan.					
22.	Saya mengaktifkan fitur keamanan tambahan jika tersedia.					
23.	Saya memeriksa riwayat transaksi secara berkala.					
24.	Saya memastikan informasi pribadi saya terlindungi saat bertransaksi					
G. Self-Efficacy						
25.	Saya merasa mampu memanfaatkan seluruh fitur fintech optimal.					
26.	Saya percaya diri melakukan transaksi menggunakan fintech payment dengan nominal besar.					
27.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang muncul saat menggunakan fintech payment.					
28.	Saya merasa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembayaran digital.					

Kontrol Diri (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
A. Mengendalikan Pengeluaran Sehari-hari						
1.	Saya menolak membeli barang meski ada promo besar.					
2.	Saya mampu mengatur pengeluaran agar tetap stabil setiap hari.					
3.	Saya dapat menahan diri dari pembelian yang tidak direncanakan.					
4.	Saya tidak mudah tergoda untuk membelanjakan uang secara berlebihan.					
B. Membuat Anggaran Belanja						
5.	Saya memiliki gambaran rencana pengeluaran bulanan.					
6.	Saya menyusun anggaran untuk beberapa kategori kebutuhan.					
7.	Saya menyusun rencana pengeluaran secara teratur.					
8.	Saya menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang telah direncanakan.					
C. Membeli Barang dengan Melakukan Perencanaan						
9.	Saya tidak membeli barang jika tidak sesuai rencana awal.					
10.	Saya menentukan batas nominal sebelum membeli.					
11.	Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian.					
12.	Saya memastikan barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
D. Tidak Tergesa-gesa Membeli						
13.	Saya tidak langsung membeli barang saat melihatnya pertama kali.					
14.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh promosi saat berbelanja.					
15.	Saya menghindari membeli saat emosi.					
16.	Saya mempertimbangkan dengan matang sebelum membeli barang.					

TABULASI DATA RESPONDEN
Literasi Keuangan (X1)

lk 1	lk 2	lk 3	lk 4	lk 5	lk 6	lk 7	lk 8	lk 9	Lk 10	Lk 11	Lk 12	Lk 13	Lk 14	Lk 15	Lk 16
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
1	3	2	2	2	4	4	5	5	3	4	2	2	4	5	2

4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
3	3	4	5	2	3	5	4	2	4	3	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
1	2	1	3	4	4	5	4	2	1	3	2	3	3	5	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5
4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5
4	2	1	4	5	1	4	5	2	4	5	1	4	4	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
4	3	4	3	2	2	4	4	4	5	2	3	4	5	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4
1	1	3	5	5	2	3	5	5	3	3	2	3	1	3	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4

3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	

Kontrol Diri (X3)

kd 1	kd 2	kd 3	kd 4	kd 5	kd 6	kd 7	kd 8	kd 9	kd 10	kd 11	kd 12	kd 13	kd 14	kd 15	kd 16
5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5
4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	5	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4
4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5
5	3	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	4	5	5	5
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	1	3	1	1	4	5	3	2	1	4	2	3	1	3	1
3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4
1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	5	3	3	2	1	2
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1
3	4	5	5	3	3	4	5	2	4	5	4	5	3	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
2	5	3	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	4	5
2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4
1	4	4	2	5	1	5	5	2	4	5	2	4	1	5	5
5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
5	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4
4	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5

4	3	2	2	4	4	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5
2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	1	2	1	1	1	3	3	2	4	1	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	1	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

kd 1	kd 2	kd 3	kd 4	kd 5	kd 6	kd 7	kd 8	kd 9	kd 10	kd 11	kd 12	kd 13	kd 14	kd 15	kd 16
5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5
4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	5	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4
4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5
5	3	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	4	5	5	5
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	1	3	1	1	4	5	3	2	1	4	2	3	1	3	1
3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5

3	3	3	5	1	2	1	1	1	3	3	2	4	1	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	1	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

HASIL OUTPUT SPSS (PENGOLAHAN DATA)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perilaku pengelolaan keuangan	100	33	100	78.09	14.337
literasi keuangan	100	27	80	65.94	10.756
fintech payment	100	48	140	110.52	18.231
kontrol diri	100	24	80	63.27	11.604
Valid N (listwise)	100				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kontrol diri, literasi keuangan, fintech payment ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.825	6.003

a. Predictors: (Constant), kontrol diri, literasi keuangan, fintech payment

b. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16889.303	3	5629.768	156.252	<.001 ^b
	Residual	3458.887	96	36.030		
	Total	20348.190	99			

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), kontrol diri, literasi keuangan, fintech payment

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi keuangan	.334	2.998
	fintech payment	.329	3.035
	kontrol diri	.327	3.056

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.902	3.961		-.228	.820
	literasi keuangan	.264	.097	.198	2.717	.008
	fintech payment	.111	.058	.141	1.926	.057
	kontrol diri	.780	.091	.631	8.577	<.001

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.26	98.11	78.09	13.061	100
Std. Predicted Value	-3.662	1.533	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.603	3.115	1.101	.480	100
Adjusted Predicted Value	28.65	98.35	78.16	12.958	100
Residual	-15.494	17.185	.000	5.911	100
Std. Residual	-2.581	2.863	.000	.985	100
Stud. Residual	-2.600	3.072	-.006	1.025	100
Deleted Residual	-18.022	19.785	-.074	6.433	100
Stud. Deleted Residual	-2.682	3.218	-.007	1.041	100
Mahal. Distance	.011	25.667	2.970	4.348	100
Cook's Distance	.000	.607	.024	.083	100
Centered Leverage Value	.000	.259	.030	.044	100

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	literasi keuangan	fintech payment	kontrol diri
1	1	3.969	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.018	14.732	.91	.02	.02	.11
	3	.007	24.402	.09	.26	.27	.89
	4	.006	25.662	.00	.72	.71	.00

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.26	98.11	78.09	13.061	100
Residual	-15.494	17.185	.000	5.911	100
Std. Predicted Value	-3.662	1.533	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.581	2.863	.000	.985	100

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

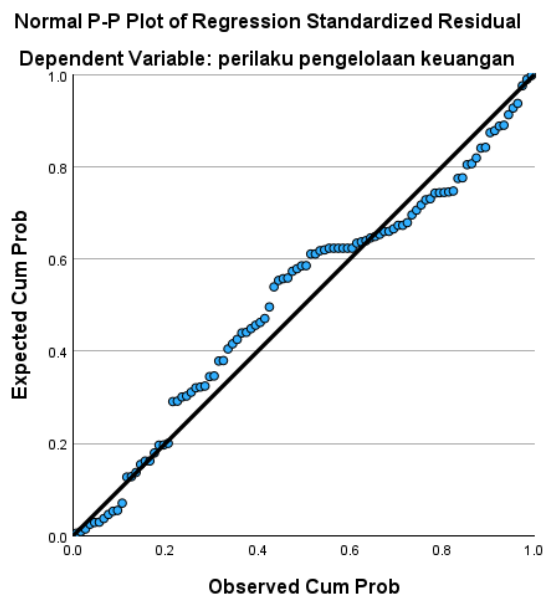
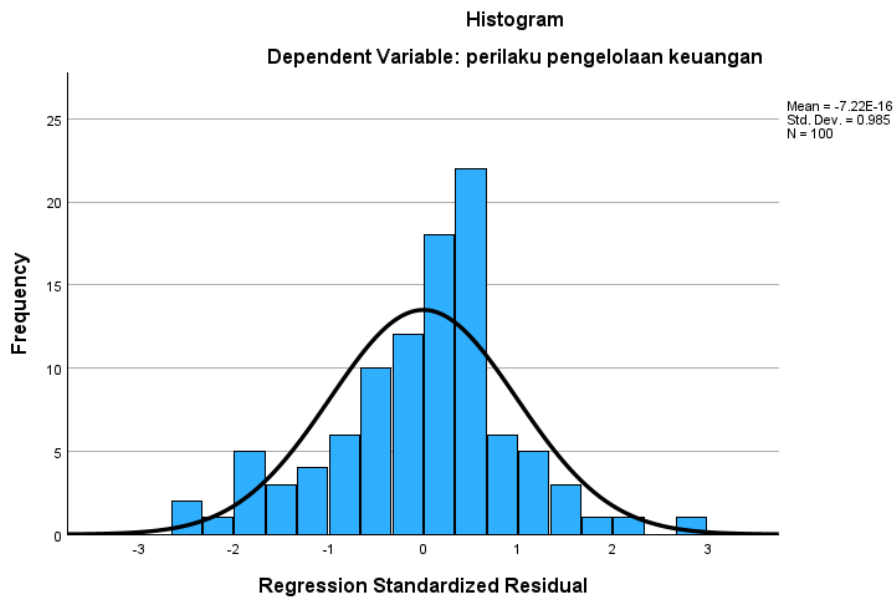
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.91085893	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.079	
	Negative	-.114	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.003	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.003	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.004

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	21

Correlations

	Ik1	Ik2	Ik3	Ik4	Ik5	Ik6	Ik7	Ik8	Ik9	Ik10	Ik11	Ik12	Ik13	Ik14	Ik15	Ik16	jumlah	
Ik1	Pearson Correlation	1	.736**	.674**	.557**	.570**	.553**	.538**	.403**	.485**	.577**	.450**	.633**	.674**	.557**	.546**	.574**	.773**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik2	Pearson Correlation	.736**	1	.714**	.603**	.477**	.673**	.607**	.494**	.547**	.581**	.550**	.765**	.708**	.652**	.679**	.629**	.842**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik3	Pearson Correlation	.674**	.714**	1	.677**	.572**	.664**	.514**	.414**	.621**	.556**	.526**	.714**	.627**	.581**	.601**	.612**	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik4	Pearson Correlation	.557**	.603**	.677**	1	.641**	.647**	.634**	.619**	.543**	.555**	.586**	.574**	.725**	.528**	.610**	.647**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik5	Pearson Correlation	.570**	.477**	.572**	.641**	1	.599**	.406**	.489**	.547**	.389**	.682**	.503**	.578**	.437**	.517**	.656**	.727**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik6	Pearson Correlation	.553**	.673**	.664**	.647**	.599**	1	.668**	.538**	.564**	.474**	.542**	.614**	.693**	.556**	.784**	.600**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik7	Pearson Correlation	.538**	.607**	.514**	.634**	.406**	.668**	1	.699**	.476**	.490**	.443**	.454**	.685**	.583**	.716**	.493**	.751**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik8	Pearson Correlation	.403**	.494**	.414**	.619**	.489**	.538**	.699**	1	.552**	.487**	.549**	.434**	.615**	.487**	.631**	.489**	.705**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik9	Pearson Correlation	.485**	.547**	.621**	.543**	.547**	.564**	.476**	.552**	1	.628**	.565**	.547**	.548**	.488**	.634**	.499**	.741**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik10	Pearson Correlation	.577**	.581**	.556**	.555**	.389**	.474**	.490**	.487**	.628**	1	.494**	.606**	.670**	.551**	.473**	.503**	.726**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik11	Pearson Correlation	.450**	.550**	.526**	.586**	.682**	.542**	.443**	.549**	.565**	.494**	1	.633**	.597**	.577**	.477**	.586**	.739**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik12	Pearson Correlation	.633**	.765**	.714**	.574**	.503**	.614**	.454**	.434**	.547**	.606**	.633**	1	.654**	.545**	.582**	.578**	.795**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik13	Pearson Correlation	.674**	.708**	.627**	.725**	.578**	.693**	.685**	.615**	.548**	.670**	.597**	.654**	1	.690**	.647**	.639**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik14	Pearson Correlation	.557**	.652**	.581**	.528**	.437**	.556**	.583**	.487**	.488**	.551**	.577**	.545**	.690**	1	.546**	.549**	.748**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik15	Pearson Correlation	.546**	.679**	.601**	.610**	.517**	.784**	.716**	.631**	.634**	.473**	.477**	.582**	.647**	.546**	1	.618**	.810**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ik16	Pearson Correlation	.574**	.629**	.612**	.647**	.656**	.600**	.493**	.489**	.499**	.503**	.586**	.578**	.639**	.549**	.618**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.773**	.842**	.815**	.811**	.727**	.820**	.751**	.705**	.741**	.726**	.739**	.795**	.862**	.748**	.810**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha | N of Items

.769	17
------	----

		Correlations																													
		g1	g2	g3	g4	g5	g6	g7	g8	g9	g10	g11	g12	g13	g14	g15	g16	g17	g18	g19	g20	g21	g22	g23	g24	g25	g26	g27	g28	Januar	
g1	Person Correlation	1	.826*	.490*	.850*	.579*	.395*	.412*	.541*	.822*	.323*	.883*	.480*	.382*	.262*	.865*	.369*	.748*	.395*	.742*	.266*	.388*	.488*	.416*	.287*	.545*	.362*	.263*	.818*	.844*	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g2	Person Correlation		1	.689*	.786*	.509*	.277*	.452*	.526*	.488*	.486*	.441*	.268*	.217*	.445*	.538*	.298*	.291*	.309*	.322*	.309*	.437*	.384*	.615*	.427*	.615*	.485*	.436*	.854*	.854*	
	Sig. (2-tailed)			<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g3	Person Correlation			1	.681*	.887*	.862*	.482*	.854*	.568*	.536*	.482*	.515*	.257*	.487*	.541*	.418*	.843*	.493*	.557*	.418*	.493*	.557*	.418*	.493*	.557*	.418*	.493*	.557*	.418*	.493*
	Sig. (2-tailed)				<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g4	Person Correlation				1	.832*	.353*	.625*	.499*	.499*	.380*	.427*	.518*	.424*	.264*	.364*	.442*	.413*	.442*	.438*	.615*	.510*	.444*	.521*	.575*	.731*					
	Sig. (2-tailed)					<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g5	Person Correlation					1	.532*	.442*	.497*	.385*	.521*	.495*	.392*	.234*	.491*	.451*	.432*	.514*	.454*	.493*	.615*	.455*	.508*	.593*	.446*	.434*	.492*	.723*			
	Sig. (2-tailed)						<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g6	Person Correlation						1	.369*	.390*	.339*	.520*	.484*	.430*	.434*	.401*	.471*	.569*	.550*	.494*	.493*	.320*	.346*	.386*	.367*	.367*	.270*	.225*	.607*			
	Sig. (2-tailed)							<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g7	Person Correlation							1	.863*	.812*	.474*	.526*	.286*	.434*	.425*	.513*	.473*	.428*	.382*	.524*	.382*	.529*	.303*	.517*	.377*	.409*	.239*	.449*	.495*	.860*	
	Sig. (2-tailed)								<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g8	Person Correlation								1	.875*	.587*	.587*	.558*	.479*	.444*	.615*	.537*	.397*	.388*	.401*	.386*	.512*	.534*	.542*	.720*	.691*	.437*	.395*	.701*	.760*	
	Sig. (2-tailed)									<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g9	Person Correlation									1	.861*	.896*	.590*	.559*	.462*	.747*	.827*	.486*	.478*	.504*	.467*	.514*	.467*	.502*	.607*	.617*	.489*	.467*	.556*	.798*	
	Sig. (2-tailed)										<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g10	Person Correlation										1	.565*	.535*	.451*	.565*	.535*	.451*	.565*	.535*	.451*	.565*	.535*	.451*	.565*	.535*	.451*	.565*	.535*	.451*	.565*	
	Sig. (2-tailed)											<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g11	Person Correlation											1	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*		
	Sig. (2-tailed)												<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g12	Person Correlation												1	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*	.548*		
	Sig. (2-tailed)													<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g13	Person Correlation													1	.518*	.488*	.576*	.459*	.465*	.454*	.454*	.522*	.381*	.414*	.462*	.446*	.465*	.465*	.717*		
	Sig. (2-tailed)														<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g14	Person Correlation														1	.529*	.574*	.548*	.359*	.509*	.519*	.329*	.471*	.411*	.549*	.269*	.440*	.501*	.309*		
	Sig. (2-tailed)															<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g15	Person Correlation															1	.719*	.487*	.487*	.487*	.531*	.427*	.507*	.633*	.651*	.460*	.489*	.652*	.798*		
	Sig. (2-tailed)																<.001	<.001	<.001	&											

		Correlations																	
		kd1	kd2	kd3	kd4	kd5	kd6	kd7	kd8	kd9	kd10	kd11	kd12	kd13	kd14	kd15	kd16	Jumlah	
kd1	Pearson Correlation	1	.541**	.487**	.454**	.320**	.437**	.365**	.435**	.533**	.424**	.425**	.530**	.397**	.595**	.496**	.452**	.659**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd2	Pearson Correlation	.541**	1	.561**	.587**	.705**	.532**	.566**	.555**	.595**	.640**	.509**	.616**	.538**	.539**	.614**	.629**	.799**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd3	Pearson Correlation	.487**	.561**	1	.798**	.517**	.492**	.516**	.582**	.635**	.649**	.480**	.563**	.469**	.564**	.600**	.522**	.777**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd4	Pearson Correlation	.454**	.587**	.798**	1	.520**	.581**	.391**	.509**	.555**	.589**	.445**	.573**	.534**	.541**	.495**	.500**	.750**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd5	Pearson Correlation	.320**	.705**	.517**	.520**	1	.610**	.604**	.698**	.572**	.557**	.483**	.546**	.428**	.454**	.526**	.616**	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd6	Pearson Correlation	.437**	.532**	.492**	.581**	.610**	1	.624**	.669**	.631**	.494**	.450**	.650**	.441**	.517**	.431**	.470**	.741**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd7	Pearson Correlation	.365**	.566**	.516**	.391**	.604**	.624**	1	.714**	.526**	.539**	.436**	.479**	.395**	.362**	.604**	.511**	.702**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd8	Pearson Correlation	.435**	.555**	.582**	.509**	.698**	.669**	.714**	1	.607**	.592**	.510**	.554**	.463**	.431**	.628**	.573**	.778**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd9	Pearson Correlation	.533**	.595**	.635**	.555**	.572**	.631**	.528**	.607**	1	.647**	.492**	.698**	.532**	.756**	.644**	.634**	.826**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd10	Pearson Correlation	.424**	.640**	.649**	.589**	.557**	.494**	.539**	.592**	.647**	1	.623**	.661**	.492**	.496**	.630**	.621**	.789**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd11	Pearson Correlation	.425**	.509**	.480**	.445**	.483**	.450**	.438**	.510**	.492**	.623**	1	.704**	.546**	.392**	.461**	.544**	.691**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd12	Pearson Correlation	.530**	.616**	.563**	.573**	.548**	.650**	.479**	.554**	.698**	.661**	.704**	1	.630**	.715**	.613**	.710**	.838**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd13	Pearson Correlation	.397**	.538**	.469**	.534**	.428**	.441**	.395**	.463**	.532**	.492**	.546**	.630**	1	.598**	.697**	.714**	.720**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd14	Pearson Correlation	.595**	.539**	.564**	.541**	.454**	.517**	.382**	.431**	.758**	.496**	.392**	.715**	.598**	1	.640**	.641**	.762**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd15	Pearson Correlation	.496**	.614**	.600**	.495**	.526**	.431**	.604**	.628**	.644**	.630**	.461**	.613**	.697**	.640**	1	.843**	.807**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kd16	Pearson Correlation	.452**	.629**	.522**	.500**	.616**	.470**	.511**	.573**	.634**	.621**	.544**	.710**	.714**	.641**	.843**	1	.812**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.659**	.799**	.777**	.750**	.748**	.741**	.703**	.778**	.826**	.789**	.691**	.838**	.720**	.762**	.807**	.812**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	16

		Statistics																			
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

y1

Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		3	3.0	3.0	3.0
	TS	13	13.0	13.0	16.0
	KS	22	22.0	22.0	38.0
	S	40	40.0	40.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	KS	12	12.0	12.0	19.0
	S	45	45.0	45.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	12	12.0	12.0	14.0
	KS	17	17.0	17.0	31.0
	S	41	41.0	41.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	9	9.0	9.0	11.0
	KS	13	13.0	13.0	24.0
	S	50	50.0	50.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	KS	19	19.0	19.0	28.0
	S	51	51.0	51.0	79.0
	SS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	7	7.0	7.0	9.0
	KS	9	9.0	9.0	18.0
	S	53	53.0	53.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	KS	21	21.0	21.0	26.0
	S	44	44.0	44.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	KS	9	9.0	9.0	16.0
	S	48	48.0	48.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	4	4.0	4.0	7.0
	KS	14	14.0	14.0	21.0
	S	50	50.0	50.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	KS	15	15.0	15.0	24.0
	S	46	46.0	46.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.0	5.0	5.0
	TS	8	8.0	8.0	13.0
	KS	13	13.0	13.0	26.0
	S	49	49.0	49.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	18	18.0	18.0	26.0
	S	38	38.0	38.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	9	9.0	9.0	11.0
	KS	16	16.0	16.0	27.0
	S	49	49.0	49.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	13	13.0	13.0	19.0
	KS	22	22.0	22.0	41.0
	S	30	30.0	30.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	8	8.0	8.0	12.0
	KS	20	20.0	20.0	32.0
	S	41	41.0	41.0	73.0
	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	7	7.0	7.0	8.0
	KS	9	9.0	9.0	17.0
	S	53	53.0	53.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	KS	8	8.0	8.0	14.0
	S	41	41.0	41.0	55.0
	SS	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	7	7.0	7.0	11.0
	KS	24	24.0	24.0	35.0
	S	43	43.0	43.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	9	9.0	9.0	10.0
	KS	15	15.0	15.0	25.0
	S	50	50.0	50.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

y20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	7	7.0	7.0	9.0
	KS	17	17.0	17.0	26.0
	S	53	53.0	53.0	79.0
	SS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Perilaku Pengelolaan Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.00	1	1.0	1.0	1.0
	39.00	2	2.0	2.0	3.0
	40.00	1	1.0	1.0	4.0
	42.00	1	1.0	1.0	5.0
	44.00	1	1.0	1.0	6.0
	51.00	1	1.0	1.0	7.0
	55.00	1	1.0	1.0	8.0
	58.00	1	1.0	1.0	9.0
	62.00	3	3.0	3.0	12.0
	63.00	2	2.0	2.0	14.0
	64.00	1	1.0	1.0	15.0
	65.00	1	1.0	1.0	16.0
	66.00	1	1.0	1.0	17.0
	67.00	1	1.0	1.0	18.0
	68.00	2	2.0	2.0	20.0
	69.00	2	2.0	2.0	22.0
	71.00	1	1.0	1.0	23.0
	72.00	2	2.0	2.0	25.0
	73.00	2	2.0	2.0	27.0
	74.00	2	2.0	2.0	29.0
	75.00	3	3.0	3.0	32.0
	76.00	3	3.0	3.0	35.0
	77.00	2	2.0	2.0	37.0
	78.00	3	3.0	3.0	40.0
	79.00	3	3.0	3.0	43.0
	80.00	10	10.0	10.0	53.0
	81.00	4	4.0	4.0	57.0
	82.00	5	5.0	5.0	62.0
	83.00	1	1.0	1.0	63.0
	84.00	7	7.0	7.0	70.0
	85.00	1	1.0	1.0	71.0
	86.00	2	2.0	2.0	73.0
	87.00	2	2.0	2.0	75.0
	88.00	5	5.0	5.0	80.0
90.00	4	4.0	4.0	84.0	
91.00	2	2.0	2.0	86.0	
92.00	1	1.0	1.0	87.0	
93.00	3	3.0	3.0	90.0	
94.00	1	1.0	1.0	91.0	
95.00	1	1.0	1.0	92.0	
96.00	1	1.0	1.0	93.0	
99.00	1	1.0	1.0	94.0	
100.00	6	6.0	6.0	100.0	
Total		100	100.0	100.0	

		Statistics															
		x1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	5	5.0	5.0	8.0
	KS	9	9.0	9.0	17.0
	S	45	45.0	45.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	10	10.0	10.0	18.0
	S	53	53.0	53.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	4	4.0	4.0	7.0
	KS	7	7.0	7.0	14.0
	S	47	47.0	47.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	KS	8	8.0	8.0	13.0
	S	53	53.0	53.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	KS	8	8.0	8.0	13.0
	S	38	38.0	38.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	6	6.0	6.0	14.0
	S	42	42.0	42.0	56.0
	SS	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	5	5.0	5.0	9.0
	S	52	52.0	52.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	KS	6	6.0	6.0	9.0
	S	54	54.0	54.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	KS	12	12.0	12.0	19.0
	S	55	55.0	55.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	15	15.0	15.0	23.0
	S	55	55.0	55.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	KS	10	10.0	10.0	16.0
	S	52	52.0	52.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	7	7.0	7.0	8.0
	KS	13	13.0	13.0	21.0
	S	48	48.0	48.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	9	9.0	9.0	15.0
	S	53	53.0	53.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	KS	11	11.0	11.0	16.0
	S	49	49.0	49.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	3	3.0	3.0	6.0
	KS	7	7.0	7.0	13.0
	S	46	46.0	46.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x1.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	KS	11	11.0	11.0	18.0
	S	45	45.0	45.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	5	5.0	5.0	8.0
	KS	11	11.0	11.0	19.0
	S	49	49.0	49.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	4	4.0	4.0	6.0
	KS	16	16.0	16.0	22.0
	S	45	45.0	45.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	7	7.0	7.0	11.0
	KS	27	27.0	27.0	38.0
	S	39	39.0	39.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	KS	14	14.0	14.0	18.0
	S	48	48.0	48.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	7	7.0	7.0	8.0
	KS	15	15.0	15.0	23.0
	S	47	47.0	47.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	13	13.0	13.0	15.0
	KS	28	28.0	28.0	43.0
	S	38	38.0	38.0	81.0
	SS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	13	13.0	13.0	15.0
	KS	28	28.0	28.0	43.0
	S	38	38.0	38.0	81.0
	SS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	4	4.0	4.0	7.0
	KS	17	17.0	17.0	24.0
	S	46	46.0	46.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	KS	15	15.0	15.0	22.0
	S	52	52.0	52.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	4	4.0	4.0	7.0
	KS	15	15.0	15.0	22.0
	S	53	53.0	53.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	8	8.0	8.0	14.0
	S	57	57.0	57.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	9	9.0	9.0	15.0
	S	53	53.0	53.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	KS	9	9.0	9.0	13.0
	S	48	48.0	48.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	7	7.0	7.0	10.0
	KS	22	22.0	22.0	32.0
	S	41	41.0	41.0	73.0
	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	3	3.0	3.0	6.0
	KS	23	23.0	23.0	29.0
	S	45	45.0	45.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	17	17.0	17.0	25.0
	S	45	45.0	45.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	KS	9	9.0	9.0	14.0
	S	57	57.0	57.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	6	6.0	6.0	12.0
	KS	18	18.0	18.0	30.0
	S	43	43.0	43.0	73.0
	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	11	11.0	11.0	14.0
	KS	16	16.0	16.0	30.0
	S	47	47.0	47.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	11	11.0	11.0	13.0
	KS	22	22.0	22.0	35.0
	S	44	44.0	44.0	79.0
	SS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	11	11.0	11.0	13.0
	KS	19	19.0	19.0	32.0
	S	44	44.0	44.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	5	5.0	5.0	9.0
	KS	15	15.0	15.0	24.0
	S	52	52.0	52.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	2	2.0	2.0	5.0
	KS	12	12.0	12.0	17.0
	S	53	53.0	53.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	KS	17	17.0	17.0	22.0
	S	50	50.0	50.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	11	11.0	11.0	15.0
	S	51	51.0	51.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	12	12.0	12.0	20.0
	S	47	47.0	47.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	3	3.0	3.0	7.0
	KS	16	16.0	16.0	23.0
	S	48	48.0	48.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	KS	21	21.0	21.0	26.0
	S	46	46.0	46.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x2.27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	KS	13	13.0	13.0	20.0
	S	44	44.0	44.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

		jumlah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	1.0	1.0	1.0
	56.00	1	1.0	1.0	2.0
	65.00	1	1.0	1.0	3.0
	70.00	1	1.0	1.0	4.0
	77.00	1	1.0	1.0	5.0
	81.00	1	1.0	1.0	6.0
	83.00	1	1.0	1.0	7.0
	87.00	2	2.0	2.0	9.0
	90.00	2	2.0	2.0	11.0
	91.00	1	1.0	1.0	12.0
	92.00	1	1.0	1.0	13.0
	93.00	1	1.0	1.0	14.0
	97.00	3	3.0	3.0	17.0
	98.00	3	3.0	3.0	20.0
	99.00	2	2.0	2.0	22.0
	100.00	2	2.0	2.0	24.0
	101.00	3	3.0	3.0	27.0
	102.00	1	1.0	1.0	28.0
	103.00	2	2.0	2.0	30.0
	104.00	4	4.0	4.0	34.0
	105.00	1	1.0	1.0	35.0
	107.00	2	2.0	2.0	37.0
	108.00	3	3.0	3.0	40.0
	109.00	3	3.0	3.0	43.0
	110.00	2	2.0	2.0	45.0
	111.00	2	2.0	2.0	47.0
	112.00	14	14.0	14.0	61.0
	113.00	3	3.0	3.0	64.0
	114.00	1	1.0	1.0	65.0
	115.00	1	1.0	1.0	66.0
	116.00	2	2.0	2.0	68.0
	117.00	2	2.0	2.0	70.0
	118.00	3	3.0	3.0	73.0
	120.00	1	1.0	1.0	74.0
	121.00	1	1.0	1.0	75.0
	122.00	1	1.0	1.0	76.0
	123.00	3	3.0	3.0	79.0
	124.00	1	1.0	1.0	80.0
	125.00	1	1.0	1.0	81.0
	127.00	2	2.0	2.0	83.0
128.00	1	1.0	1.0	84.0	
129.00	2	2.0	2.0	86.0	
133.00	1	1.0	1.0	87.0	
136.00	1	1.0	1.0	88.0	
137.00	2	2.0	2.0	90.0	
140.00	10	10.0	10.0	100.0	
Total		100	100.0	100.0	

Statistics

	x3	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14	x3.15	x3.16
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	10	10.0	10.0	18.0
	KS	30	30.0	30.0	48.0
	S	30	30.0	30.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	KS	18	18.0	18.0	27.0
	S	48	48.0	48.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	8	8.0	8.0	9.0
	KS	19	19.0	19.0	28.0
	S	42	42.0	42.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	7	7.0	7.0	11.0
	KS	18	18.0	18.0	29.0
	S	36	36.0	36.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	7	7.0	7.0	10.0
	KS	17	17.0	17.0	27.0
	S	51	51.0	51.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	8	8.0	8.0	10.0
	KS	14	14.0	14.0	24.0
	S	53	53.0	53.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	4	4.0	4.0	6.0
	KS	17	17.0	17.0	23.0
	S	47	47.0	47.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	6	6.0	6.0	9.0
	KS	15	15.0	15.0	24.0
	S	51	51.0	51.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	9	9.0	9.0	11.0
	KS	15	15.0	15.0	26.0
	S	48	48.0	48.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	7	7.0	7.0	9.0
	KS	11	11.0	11.0	20.0
	S	47	47.0	47.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	3	3.0	3.0	4.0
	KS	14	14.0	14.0	18.0
	S	44	44.0	44.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	KS	11	11.0	11.0	19.0
	S	42	42.0	42.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	KS	10	10.0	10.0	15.0
	S	44	44.0	44.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	5	5.0	5.0	8.0
	KS	20	20.0	20.0	28.0
	S	42	42.0	42.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	12	12.0	12.0	16.0
	S	48	48.0	48.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x3.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	4	4.0	4.0	6.0
	KS	10	10.0	10.0	16.0
	S	46	46.0	46.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kontrol Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	1	1.0	1.0	1.0
	30.00	1	1.0	1.0	2.0
	32.00	2	2.0	2.0	4.0
	37.00	1	1.0	1.0	5.0
	39.00	1	1.0	1.0	6.0
	41.00	1	1.0	1.0	7.0
	48.00	3	3.0	3.0	10.0
	49.00	1	1.0	1.0	11.0
	50.00	2	2.0	2.0	13.0
	52.00	2	2.0	2.0	15.0
	53.00	2	2.0	2.0	17.0
	55.00	3	3.0	3.0	20.0
	57.00	2	2.0	2.0	22.0
	58.00	2	2.0	2.0	24.0
	59.00	2	2.0	2.0	26.0
	60.00	2	2.0	2.0	28.0
	61.00	3	3.0	3.0	31.0
	62.00	5	5.0	5.0	36.0
	63.00	5	5.0	5.0	41.0
	64.00	14	14.0	14.0	55.0
	65.00	3	3.0	3.0	58.0
	66.00	6	6.0	6.0	64.0
	67.00	1	1.0	1.0	65.0
	68.00	2	2.0	2.0	67.0
	69.00	3	3.0	3.0	70.0
	70.00	4	4.0	4.0	74.0
	71.00	6	6.0	6.0	80.0
	72.00	1	1.0	1.0	81.0
	73.00	1	1.0	1.0	82.0
	74.00	2	2.0	2.0	84.0
	75.00	2	2.0	2.0	86.0
	76.00	2	2.0	2.0	88.0
	77.00	2	2.0	2.0	90.0
78.00	2	2.0	2.0	92.0	
80.00	8	8.0	8.0	100.0	
Total		100	100.0	100.0	

jk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	39.0	39.0	39.0
	Perempuan	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19	12	12.0	12.0	12.0
	20-25	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Fakultas

Fakultas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perce
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	87	87.0	87.0	87.0
Fakultas Agama Islam	1	1.0	1.0	88.0
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	5	5.0	5.0	93.0
Fakultas Hukum	3	3.0	3.0	96.0
Fakultas Teknik	3	3.0	3.0	99.0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	100.0